

**PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ALKHAIRAAT
KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

oleh:

AYU LESTARI
NIM: 20.10.1.0150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU FIKIH DI MTS ALKHAIRAAT MEPANGA KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Agustus 2024 M
15 Safar 1446 H

Penulis



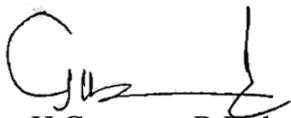
AYU LESTARI
NIM.201010150

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ALKHAIRAAT MEPANGA KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTOG”** Oleh Mahasiswa atas nama Ayu Lestari NIM: 201010150. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 20 Agustus 2024
15 Safar 1446 H

Pembimbing I,



Dr. H Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP.19670601 199303 1 002

Pembimbing II,



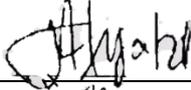
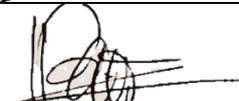
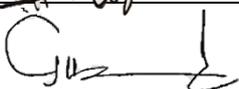
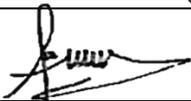
Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.19880803 202321 2036

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ayu Lestari, NIM. 20.1.01.0150, dengan judul “**Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 22 Januari 2025 M sama dengan 22 Rajab 1446 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

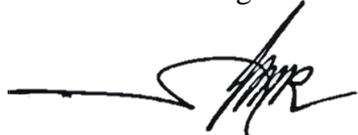
Palu, 22 Januari 2025 M
22 Rajab 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Hijrah Syam, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. H. Azma, M.Pd.	
Penguji Utama II	Riska Elfira, M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَىٰ
بِاللَّهِ شَهِيدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اَللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang dapat membedakan kita dengan makhluk seluruh alam serta syukur atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “penerapan variasi gaya mengajar guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong”. Semogah karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi masyarakat luas. Demikian pula sholawat serta serta salam semogah tetap senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah diutus sebagai pembawa risalah kebenaran dan penggulung tikar-tikar kebathilan sehingga menjadi suri tauladan yang baik dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala, tetapi dengan pertolongan Allah SWT. Dan motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini meskipun penulis masih menyadari masih ada kekurangan dari pengetahuan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, Ayahanda Sartono (Almarhum) dan Ibunda Minarsi Tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tiada tara, mendoakan, menasehati, membesarkan dan mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini, serta saudara-saudariku terbaik sepanjang masa (Angga Suprianto, Moh Nizar, Zaiful, Dan Fitra Yuliyana) yang selalu Peduli dalam hal apapun.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Dr. Hj. Naima, S.Ag. M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
5. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
6. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
7. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. Selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
8. Bapak Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I, Dan Ibu Fitrihayu S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengoreksi memberikan saran motivasi masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Bapak Rifai, SE.MM selaku kepala UPT Perpustakaan (UIN) Datokarama Palu

10. Seluruh dosen karyawan UIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
11. Semua sahabat seperjuangan penulis, PAI-5 angkatan 2020 yang telah berjuang bersama penulis selama ini.
12. Semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan membantu dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak pihak yang terkait dalam menyelesaikan karya ini, yang diraih itu bukanlah bukanlah dari hasil usaha sendiri tetapi banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Hanya kepada kami meminta pertolongan, dan hanya kepada kami pula kita bertawakal. Akhirnya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan kepada masyarakat umumnya. Semoga karya ini bernilai ibadah disisi-Nya menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin yaa rabbal A'alamiin.

Palu, 20 Agustus 2024 M
15 Safar 1446 H.

Penulis


AYU LESTARI
NIM.201010150

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKripsi.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	5
E. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	12
1. Variasi Gaya Mengajar Guru.....	12
2. Pembelajaran Fikih Di MTs.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi Peneliti	38
C. Kehadiran Peneliti	39
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran MTs Alkhairaat Mepanga.....	47
B. Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih di MTs Alkhairaat Mepanga	52
C. Kendala dan Solusi Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru di MTs Alkhairaat Mepanga.....	65

BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana	49
2. Tabel 1.2 Daftar Keadaan Peserta Didik.....	50
3. Tabel 1.4 Daftar Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Mepanga.....	51
4. Tabel 1.5 Daftar keadaan kepala Madrasah Tsanawiyah alkhairaat Mepanga	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. Kartu Seminar
3. Undangan Seminar
4. Berita Acara
5. Daftar Hadir Seminar
6. Buku Konsultasi
7. Surat Izin Meneliti
8. Pedoman Wawancara
9. Pedoman Observasi
10. Surat Keterangan Meneliti
11. Dokumentasi
12. Daftar Informan
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : AYU LESTARI
NIM : 20.1.0.1.0150
Judul Skripsi : Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini membahas tentang penerapan variasi gaya mengajar guru Fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong, selanjutnya yang menjadi rumusan masalah (1) bagaimana penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran Fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong (2) bagaimana kendala dan solusi penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran Fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan variasi gaya mengajar guru Fikih, bagaimana kendala dan solusi penerapan variasi gaya mengajar guru Fikih.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan variasi gaya mengajar guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga, menerapkan semua variasi gaya mengajar yaitu variasi suara dengan intonasi suara seperti keras lemah cepat lambat tinggi dan rendah, penekanan dan pemusatan perhatian guru perlu menjelaskan materi lebih ekstra dan mudah dipahami peserta didik, pemberian waktu dilakukan untuk diberikan waktu kepada peserta didik bertanya, mengadakan kontak pandang untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dari peserta didik, gerakan anggota badan dan mimik ekspresi wajah seperti senyum marah dan gerak badan hal yang penting dalam berkomunikasi dan perpindahan posisi dilakukan ketika ada salah satu dari peserta didik yang masih kebingungan, guru mendatangi dan memberikan penjelasan kepada peserta didik. Kendala guru dalam penerapan variasi gaya mengajar yaitu karakteristik dari peserta didik yang berbeda-beda ada yang cepat, lambat memahami dan ada juga jenuh dalam proses pembelajaran. Solusinya guru menciptakan suasana di kelas menyenangkan dan menyesuaikan metode mengajarnya seperti berdiskusi sambil bermain agar peserta didik lebih semangat dan tidak merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran.

Implikasi secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan pembelajaran dalam mengkaji variasi gaya mengajar yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan dalam pengajaran. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan teori-teori pembelajaran yang lebih komprehensif, terutama yang berkaitan dengan perbedaan cara peserta didik menyerap informasi. Secara praktis dari penelitian mengenai variasi gaya mengajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru harus menyesuaikan gaya mengajar dengan karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda, sehingga metode pengajaran perlu disesuaikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan segala aspek kepribadian dan potensi yang mencakup pengetahuan, nilai serta sikap dan keterampilannya. Hakikat pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mentransformasikan nilai-nilai yang mencakup nilai kebudayaan, nilai pengetahuan, nilai moral dan etika, serta nilai keterampilan.¹

Kegiatan pendidikan erat kaitannya dengan peran pendidik dan peserta didik sehingga tercipta kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan tercermin dari bagaimana proses belajar mengajar di kelas, terutama cara mengajar guru. Setiap gaya mengajar guru dapat menimbulkan kesan yang berbeda untuk peserta didik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru mestinya dapat menarik perhatian peserta didik serta membangkitkan semangat peserta didik agar selalu aktif dalam pembelajaran.²

Variasi gaya mengajar guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Yakni menunjukkan cara mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada setiap diri peserta didik. Pembelajaran juga merupakan alat untuk mencapai tujuan

¹ Burhanudin Salam, *Pengantar Pedagogis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997),10

² Hery Rahmat Dan Miftahul Jannatin, *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, (El Midad, 10 (2), 2018, 98.

pendidikan. Keterampilan gaya mengajar guru sangat diperlukan didunia pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

Dalam variasi gaya mengajar guru yang hanya menggunakan metode biasanya sukar menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam waktu relatif lama. Bila jadi perubahan suasana kelas, sulit menormalkan kembali.³ Dalam hal ini keterampilan variasi gaya mengajar guru sangatlah berguna untuk diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran agar tidak terjadinya kebosanan kepada peserta didik.

Motivasi belajar merupakan kekuatan daya pendorong atau alat pembangun kesedihan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dalam kegiatan belajar motivasi dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan menjamin kelangsungan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan tercapai. Motivasi dapat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menumbuh kembangkan, motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Gaya mengajar sendiri merupakan ciri khas seorang pendidik. Gaya mengajar pendidik adalah cara atau teknik seorang guru dalam menyampaikan isi pengajaran mereka. Gaya mengajar pendidik berkaitan dengan penyampaian,

³ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2014),23

interaksi dan ciri-ciri kepribadian pendidik. Gaya mengajar penting dan diperlukan dalam proses menciptakan gairah dan daya tarik dalam ajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan.⁴

Di dalam lembaga pendidikan Madrasah, fikih merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Sebuah mata pelajaran yang berisikan hukum-hukum Islam, baik itu datangnya dari Allah, Rasullullah, para sahabat, maupun para mujahid yang melakukan ijtihad. Hukum-hukum itu seperti thahara hukum sholat, hukum zakat, hukum puasa, hukum haji dan lain sebagainya. Mengetahui hukum-hukum Islam itu fardhu 'ain bagi setiap umat Islam, oleh karena itu hendaknya peserta didik mampu memahami dan mampu melakukannya atau mempraktikkan hukum-hukum Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal penulis melihat bahwa saat proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih guru menerapkan variasi gaya mengajar menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi yang dimana guru saat menggunakan metode ceramah tidak hanya sambil duduk tetapi berjalan berdiri dan sesekali menatap peserta didik agar tidak membosankan ketika menjelaskan materi pelajaran fikih sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tidak membosankan. Dalam hal ini disebabkan cara mengajar guru menerapkan variasi gaya mengajar seperti variasi suara, kontak pandang, intonasi suara yang besar, gerakan badan, dan perpindahan posisi dalam mengajar, yang di mana guru pada saat menjelaskan tidak hanya sambil duduk tetapi guru sambil berjalan, berdiri dan sesekali menatap peserta didik agar tidak membosankan ketika

⁴Nur Wigati Ningsih, "Hubungan Gaya Mengajar Dengan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Matematika Di SMK PGRI 1 Surak, No. (1 Februari 2015): 64.

menjelaskan materi pelajaran fikih, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik menyenangkan dan tidak membosankan dalam mengajar sehingga peserta didik lebih fokus, dan tidak mudah bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung pada saat guru menjelaskan materi pelajaran fikih.

Dalam mengatasi kebosanan peserta didik, seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih variasi mengajar yang paling efektif agar peserta didik terus aktif, antusias dan penuh partisipan dalam kegiatan belajar. Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.⁵

Dengan adanya variasi gaya mengajar yang efektif akan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar, yang mana itu akan berdampak positif pula pada hasil belajar peserta didik. Dengan itu, tujuan dari pendidikan nasional pun akan tercapai. Setelah melihat penjelasan tersebut, perlu adanya pengkajian lebih dalam untuk meneliti apakah pada MTs Alkhairaat Mepanga menerapkan variasi gaya mengajar dengan baik. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih Di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong”**.

⁵ Vinallia, Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mtsn Purwasri Kab. Kediri, *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Volume 8, Nomor 2, Agustus 2018, 154

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong?
2. Bagaimana kendala dan solusi penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.
2. untuk mengetahui kendala dan solusi penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

D. Penegasan istilah /definisi oprasional

Untuk memberikan kemudahan dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah dengan judul : Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih Di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Maka peneliti akan menjelaskan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Variasi Gaya Mengajar Guru

Menurut S, Suparman variasi gaya mengajar meliputi variasi suara penekanan pemberian waktu, kontak pandang, petunjuk wajah, gerak anggota badan, dan pindah posisi. Variasi gaya mengajar ini merupakan upaya seorang guru untuk merangsang atau mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu penggunaan variasi gaya mengajar dapat meningkatkan hasrat belajar peserta didik dengan penggunaan variasi yang tepat pada waktu yang sesuai variasi tersebut akan membuat pembelajaran bermakna.⁶

2. Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang di atur dalam fikih muamalah, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah. Pengalaman tersebut di harapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

E. Garis-garis Besar Isi

Adapun garis-garis besar isi rencana penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi operasional dan garis-garis besar isi.

⁶ S, Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta, Pinus Book Publisher, 2010,87

Bab II adalah kajian pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang membahas tentang pengertian variasi, gaya mengajar guru, prinsip- prinsip variasi, tujuan dan manfaat variasi, komponen-komponen variasi gaya mengajar, karakteristik gaya mengajar guru, macam-macam gaya mengajar, pengertian fikih, pelajaran fikih, tujuan pembelajaran fikih, karakteristik mata pelajaran fikih, hakikat pelajaran fikih.

Bab III adalah metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV adalah berisikan hasil penelitian dan pembahasan yaitu : *Pertama* gambaran MTs Alkhairaat Mepanga, *kedua* penerapan variasi gaya mengajar guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga, *ketiga* kendala dan solusi penerapan variasi gaya mengajar guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga.

Bab V adalah penutup yang berisikan hasil penelitian kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan jawaban akhir dan penelitian guna untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan saran merupakan masukan dan membangun dari analisis penelitian ketika melakukan peneliti ketika melakukan penelitian

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Penulis tidak mengesampingkan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu membuktikan sejauh mana keterkaitan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 2.1
TABEL PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DARI PENELITIAN
TERDAHULU

JUDUL	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1. Penelitian ahmad fahrurrozi dengan judul : “Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di Mts	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran fikih kelas VII di MTs Yapi Pakem telah menggunakan	Adapun perbedaan lebih kepada kemampuan guru dalam melaksanakan variasi metode pembelajaran pada mata Pelajaran fikih. Sedangkan	Sedangkan persamaan dari penelitian ini sama- sama meneliti tentang variasi mengajar guru.

<p>Yapi Pakem Tahun 2019.</p>	<p>metode pembelajaran cukup bervariasi yaitu ceramah-tanya jawab, penugasan. Kedua, ceramah diskusi tanya jawab. Ketiga, ceramah penugasan tanya jawab.</p>	<p>penelitian ini membahas tentang penerapan variasi gaya mengajar guru fikih dalam mengatasi kejenuhan pada peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.</p>	
<p>2. Penelitian Mardhiah Dengan Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Siak tergolong baik</p>	<p>Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode yang digunakan berbeda dengan penelitian sebelumnya</p>	<p>Sedangkan persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang variasi mengajar guru.</p>

Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Siak.	dengan perolehan angka sebesar (76%). Keaktifan siswa pada mata Pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Siak tergolong tinggi, dengan perolehan angka (65%) dan ada pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah	penelitian saya menggunakan metode kualitatif untuk menjawab rumusan masalah, sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Perbedaan selanjutnya yakni fokus pada penerapan variasi gaya mengajar guru fikih yang diteliti. Pada penelitian terdahulu fokus pada pengaruh keterampilan guru mengadakan	
----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	Negeri Siak.	variasi mengajar terhadap keaktifan belajar siswa pada Pelajaran fikih	
3. Penelitian Muhammad Ridho Ardianzyah dengan judul : “Penerapan metode pembelajaran pada mata Pelajaran fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA UBUNG Kecamatan Jonggat”	Dari hasil penelitian ini dari penerapan variasi metode pembelajaran ini terdapat tiga variasi metode pembelajaran yang dipakai oleh guru fikih yakni: a) metode ceramah dan tanya jawab. Guru fikih kemudian memberikan kesempatan kepada peserta	Adapun perbedaan dari penelitian ini yang dilakukan Muhammad Ridho Ardianzyah lebih kepada penerapan variasi metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan variasi gaya mengajar fikih dalam	Sedangkan persamaan dalam penelitian ini meneliti tentang variasi mengajar guru dan Pelajaran fikih.

	didik yang memiliki pertanyaan berbobot dan menarik. Karena dengan memberikan penghargaan, siswa/siswi akan merasa semangat untuk belajar.	mengatasi kejenuhan pada peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

1. Kajian Teori

I. Variasi Gaya Mengajar Guru

A. Pengertian Variasi

Variasi mengajar adalah salah satu cara membuat peserta didik tetap konsentrasi dan termotivasi, sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis.¹

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam membelajarkan, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 261

antusias, tekun, dan penuh partisipasi.² Variasi dalam gaya guru yang profesional harus hidup dan antusias (teacher liveliness) menarik minat belajar peserta didik.³

Menggunakan keterampilan mengadakan variasi sebagai gaya mengajar guru sangatlah diperlukan sebagai guru yang ingin meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan agar tujuan pembelajarannya bisa disampaikan dan efektif dalam menyampaikan isi materi pelajaran.

Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses belajarnya peserta didik senantiasa menunjukkan keantusiasan, serta berperan secara aktif.⁴

Menurut J.J. Hasibuan dan Moedjiono yang telah dikutip oleh Muhammad Tahir; Elihami menyatakan bahwa pemakaian variasi gaya mengajar memiliki tujuan untuk mengatasi rasa bosannya peserta didik saat proses pembelajaran, sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peserta didik akan semangat, tekun, antusias dan aktif.⁵ jadi ditarik dari kesimpulan bahwa variasi gaya mengajar merupakan keterampilan dari seorang guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran.

Hasibuan dan Moedjiono yang telah dikutip oleh Muhammad Tahir; bahwa pemakaian variasi mengajar adalah bentuk dari peningkatan dan pemeliharaan atas

² E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),78

³ Zainal Arsi, *Micro Teaching*, (Jakarta: Rajawali, 2010), 87

⁴ J J. Hasibuan Dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 64

⁵ Muhammad Tahir; Elihami, *Peningkatan Variasi Mengajar Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa Semester Tiga Di Prodi Pendidikan Non formal Stkip Muhammadiyah Enrekang*, *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2019, vol. 1, No. 1,203.

perhatian peserta didik untuk belajar.⁶ Dengan adanya variasi mengajar yang baik, maka diharapkan saat proses pembelajaran tercipta suasana belajar yang baik dan kondusif.

Variasi stimulus adalah kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan peserta didik,⁷ supaya dalam kegiatan proses pembelajaran apabila terjadi kebosanan suasana kelas dimulai tidak menarik maka guru harus melakukan sesuatu perubahan gaya mengajar seperti melakukan perubahan metode atau strategi gaya mengajar yang sesuai keadaan kelas agar suasana belajar berlangsung menarik dan tidak membosankan

B. Gaya Mengajar Guru

Mengajar pada hakikatnya bermaksud menghantarkan peserta didik mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktek, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Aneka ragam perilaku guru mengajar ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi, atau bahan pelajaran peserta didik. Pola umum ini oleh Dianne Lapp dan kawan-kawan diistilahkan dengan “gaya mengajar” atau *teaching style*”.⁷

Gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran, sesuai dengan pandangannya sendiri. Di samping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mewarnai gaya mengajar guru yang bersangkutan. Gaya

⁶ Ibid., 204.

⁷ Zainal asri, *Microteaching*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012),86

⁸ H. Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2002,57.

mengajar adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran.⁸ Gaya mengajar merupakan bentuk penampilan guru pada saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar kurikuler adalah gaya mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran itu. Gaya mengajar kurikuler seperti metode atau cara guru mengajar dan sumber belajar yang digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan mengajar psikologis adalah gaya mengajar disesuaikan dengan motivasi peserta didik, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar. Gaya mengajar psikologis seperti pemberian hadiah dan teguran serta pemberian kesempatan peserta didik dalam bertanya atau berpendapat.⁸

Menurut Manen dan Marzuki di kutip Abdul Majid berpendapat bahwa gaya mengajar adalah sebuah cara atau kebiasaan yang disukai yang berkaitan dengan peserta didik dan guru. Gaya mengajar yang dipraktikkan oleh guru adalah gambaran bagaimana gaya mengajar yang dimiliki oleh guru tersebut. Gaya mengajar guru mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan yang di pengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar, konsep-konsep psikologi yang di gunakan serta kurikulum yang dilaksanakan⁹

Menurut Winkel dalam karyanya yang telah dikutip Oleh Atika Prama Deswita menjelaskan bahwa "kunci keberhasilan guru tidak begitu terletak dalam menguasai keterampilan didaktis sebanyak mungkin, tetapi lebih dalam kemampuan menggunakan keterampilan yang dimiliki, sesuai dengan situasi dan kondisi kelas serta gaya mengajar guru itu sendiri sehingga mendapatkan hasil

⁸ Ibid., 206.

⁸ S, Suparman, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Peserta Didik*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010,59

⁹Abdul Majid, *strategi pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),273-274

belajar yang baik".¹⁰ Setiap pendidik mempunyai cara mengajar yang berbeda-beda, hal ini bisa dikarenakan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang di inginkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan gaya mengajar adalah proses gaya mengajar guru dalam membelajarkan ilmu pengetahuan atau dalam menyampaikan informasi yang dilaksanakan menggunakan metode dan strategi sehingga apa yang ingin disampaikan bisa tercapai kepada peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar. Jadi suda dipastikan bahwa gaya mengajar adalah sebuah faktor yang penting dalam membentuk keberhasilan peserta didik dalam belajar. Gaya mengajar yang sesuai dan baiknya yang akan mencapai tujuan pendidikan.

Proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam hal ini adalah proses pembelajaran dalam proses interaksi guru diharuskan dapat memikat perhatian agar peserta didik senantiasa tekun dan antusias dalam menerima materi yang diajarkan.

C. Prinsip-prinsip Variasi Mengajar Guru

1. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian peserta didik dan tidak mengganggu pelajaran.

¹⁰Atika Prama Deswita Dan Lovelly Dwindi Dahen, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto*, *Economica Journal Of Economic And Economic Education* Vol.2 No.1, 2.

3. Direncanakan secara baik, dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.¹¹
4. Penggunaan variasi gaya mengajar harus luwes (tidak kaku), sehingga kehadiran variasi itu semakin mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar.
5. Penggunaan variasi mengajar harus bersifat terstruktur, terencana, dan sistematis.¹²
6. Perubahan digunakan harus bersifat efektif.
7. Penggunaan teknik variasi harus lancar dan tepat.¹³

D. Tujuan dan Manfaat Variasi Gaya Mengajar

Tujuan mengadakan variasi adalah sebagai berikut:

1) Perhatian Peserta didik Meningkatkan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dituntut untuk memperhatikan, sikap dan keteladanan yang diberikan guru. Apabila perhatian peserta didik berkurang apalagi tidak memperhatikan sama sekali, sulit diharapkan jika peserta didik mengetahui dan memahami apa yang diuraikan guru sehingga guru harus bertanggung jawab ketika peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan yaitu guru harus melakukan variasi gaya mengajar agar bisa memperhatikan materi pelajarannya.

2) Memotivasi Peserta didik

¹¹ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, 85.

¹² Abdul Majid, Dan Moedjiono, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, 265

¹³ J.J. Hasibuan, Dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, 66

Motivasi memegang peran penting dalam belajar, peserta didik tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mendapatkan kualitas belajar dan prestasi yang baik selain peserta didik sendiri harus menjaga dan memotivasinya, guru juga hendaklah membantu peserta didik untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam konteks itulah variasi yang dilakukan oleh guru berkontribusi besar untuk membantu peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar.¹⁴

3) Menjaga Wibawa Guru

Guru adalah orang yang digugah dan ditiru. Guru hendaknya menyadari bahwa kehadirannya sewaktu-waktu membelajarkan tidak seluruh peserta didik menyenangkannya. Banyak guru yang kehadirannya dikelas disebut dengan senyuman kecut, ditertawai bahkan ada kalanya peserta didik mengunjing guru. Kondisi ini akan berpengaruh buruk terhadap penerimaan materi pelajaran oleh peserta didik. Dengan kata lain peserta didik tidak akan optimal mengikuti dan memperoleh pembelajaran dari guru.

Dengan memperhatikan penjelasan tersebut, maka untuk menghindari berbagai kejadian yang dapat merendahkan wibawa guru, salah satunya guru harus membelajarkan dengan penuh percaya diri, memiliki kesiapan mental, memiliki kekayaan metode, keluasan teknik dan sebagainya. Dengan kata lain, guru harus memiliki model pembelajaran yang bervariasi atau guru mengadakan keterampilan variasi pada setiap proses pembelajaran berlangsung guna menjaga perhatian peserta didik.

4) Mendorong Kelengkapan Fasilitas dalam Pembelajaran

¹⁴ Ibid.,43

guru yang memiliki kemampuan variasi membelajarkan, terlebih dahulu ditentukan penguasaannya terhadap seluruh elemen-elemen pembelajaran seperti metode, media, pendekatan, dan teknik pembelajaran. Jika hal-hal itu kurang, apalagi tidak dikuasai, maka sangat sulit mendambakan guru yang memiliki variasi membelajarkan secara tepat dan diterima oleh peserta didik.¹⁵

Sebagai guru yang baik tentu harus terampil mengadakan variasi agar peserta didik memahami apa yang disampaikan guru. Guru harus tepat mengadakan variasi tidak asal-asal sesuai dengan isi materi dan keadaan dikelas

Adapun manfaat variasi mengajar adalah:

- a) Menumbuhkan perhatian peserta didik
- b) Melibatkan peserta didik berpartisipasi dalam berbagai kegiatan proses pembelajaran
- c) Dengan bervariasinya guru menyampaikan proses pembelajaran maka akan membuat sikap positif bagi peserta didik terhadap guru
- d) Dapat menanggapi rasa ingin tahu dan ingin menyolediki peserta didik
- e) Melayani keinginan dan pola belajar peserta didik¹⁶

E. Komponen-komponen Variasi Gaya Mengajajr Guru

Variasi gaya mengajar menurut Saiful Bahri Djamarah yang dikutip dalam bukunya, pada dasarnya meliputi suara, gerakan badan, dan perpindahan posisi guru dalam kelas.¹⁷ Variasi yang dilakukan oleh guru yang dilihat oleh peserta didik dapat menjadi sesuatu yang energik, antusias, bersemangat dan memiliki relevansi dengan hasil belajar.

¹⁵ Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2013),142

¹⁶ Ibid., 86.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta ,2010)194.

Perilaku guru seperti dalam proses itu dalam proses interaksi edukatif akan menjadi dinamis dan mempertinggi komunikasi antara guru dan peserta didik, menarik perhatian peserta didik, serta menolong penerimaan bahan pelajaran dan memberi stimulasi. Variasi dalam gaya mengajar ini adalah sebagai berikut :

1. Variasi Suara

Dalam proses belajar mengajar bisa saja akan terjadi kurangnya perhatian peserta didik yang disebabkan oleh suara guru, mungkin terlalu lemah sehingga suaranya tidak bisa didengar oleh seluruh peserta didik, atau pengungkapan kalimat yang kurang jelas. Guru yang baik terampil mengatur volume suaranya sehingga pesan dapat mudah ditangkap dan dipahami oleh seluruh peserta didik.¹⁸ Suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume, dan kecepatan. Guru dapat mendramatisasi suatu peristiwa, menunjukkan hal-hal yang dianggap penting, berbicara secara pelan dengan seorang peserta didik, atau berbicara secara tajam dengan peserta didik yang kurang perhatian, dan seterusnya.¹⁹

2. Penekanan dan Pemusatan Perhatian

Untuk memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting atau aspek kunci, guru dapat menggunakan penekanan secara verbal misalnya guru memberikan isyarat kepada peserta didik, “perhatikan baik-baik” nah ini yang penting, ini adalah bagian yang sukar, “dengarkan baik-baik!” penekanan seperti itu biasanya dikombinasikan dengan gerakan anggota badan yang dapat menunjukkan dengan jari atau memberi tanda pada papan tulis.²⁰ Dengan teknik-

¹⁸ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta:Kencana),167

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Pt Rineka Cipta, 2013),168

²⁰ Ibid.,169

teknik tertentu, perhatian peserta didik akan terpusat pada pengetahuan yang diharapkan guru untuk dikuasai.

3. Pemberian Waktu

Untuk membangkitkan perhatian peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar, guru dapat melakukan teknik “pemusatan perhatian” beberapa teknik yang dapat dilakukan guru untuk memusatkan perhatian peserta didik yaitu sebagai berikut:

- 1) meminta anak untuk memperhatikan misalnya, “nak, coba perhatikan didepan.”
- 2) mengatur tekanan suara yang bermakna perlu mendapat perhatian.
- 3) Dengan menunjukan pengetahuan atau konsep yang penting.
- 4) Dengan pengulangan pengungkapan.²¹

Untuk menarik perhatian peserta didik, dapat dilakukan dengan mengubah yang bersuara menjadi sepih, dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan atau diam, dari akhir bagian pelajaran kebagian berikutnya. Dalam keterampilan bertanya, pemberian waktu dapat diberikan setelah guru mengajukan beberapa pertanyaan yang lebih tinggi tingkatannya setelah keadaan yang memungkinkan.

4. Mengadakan Kontak Pandang

kontak pandang menyeluruh menimbulkan perasaan peserta didik bahwa dirinya mendapat perhatian guru. Bahkan peserta didik merasa diawasi guru. Bila guru sedang berbicara atau berinteraksi dengan peserta didik, sebaiknya pandangan-pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat kemata peserta didik untuk menunjukkan adanya hubungan yang erat dengan mereka atau dapat diartikan

²¹ Wahid Murni, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010),135

sebagai sikap antusiasme guru dalam mengajar.²² Jika demikian perasaan peserta didik, maka tergugah motivasi belajarnya.

5. Gerakan Anggota Badan dan Mimik

Variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerak badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi. Gunanya untuk menarik perhatian dan untuk menyampaikan arti pesan dari pesan lisan yang dimaksudkan. Ekspresi wajah misalnya tersenyum, mengerut dahi, menaikan alis mata, untuk menunjukkan kagum, tercengang, atau heran gerakan kepala dapat dilakukan dengan bermacam-macam, misalnya menganggukan, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala untuk menunjukkan setuju atau sebaliknya. Jari dapat digunakan untuk menunjukkan ukuran, jarak arah ataupun menjentik untuk menarik perhatian peserta didik.²³

6. Perpindahan Posisi Guru

Pergantian posisi guru didalam kelas digunakan untuk mempertahankan perhatian peserta didik. Pergantiaan posisi mendekat menjauh, kekanan, kekiri dari arah peserta didik akan memudahkan guru untuk menguasai kelas dan bagi peserta didik akan menimbulkan kesan akrab dan hangat.²⁴

Dari pemaparan enam komponen variasi gaya mengajar tersebut diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa komponen variasi gaya mengajar guru dari komponen suara, komponen pemusatan perhatian, komponen pemberian waktu, komponen kontak pandang, komponen gerakan badan dan komponen perpindahan

²² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, (Jakarta:Quantum Teaching, 2007,96

²³ Ibid.,97

²⁴ Marno Dan Idris, *Strategi Dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2010,145

posisi. Dari keenam komponen tersebut untuk menghindari faktor kebosanan, kejenuhan yang disebabkan penyajian materi yang monoton dapat berakibat pada kurangnya perhatian peserta didik terhadap pelajaran, maka akan berdampak pada penurunan pada proses pembelajaran peserta didik.

F. Karakteristik Gaya Mengajar

Dalam gaya mengajar guru mempunyai penampilan yang berbeda-beda, berikut ini adalah karakteristik guru dalam mengajar yaitu dibagi menjadi dua:

1. Karakteristik gaya mengajar guru positif

Adapun karakteristik gaya mengajar guru yang positif terdiri dari 10 karakter yaitu:

- a. Menguasai materi pelajaran secara mendalam
- b. Mempunyai wawasan luas
- c. Kumunikatif
- d. Diaologis
- e. Menggabungkan teori dan praktik
- f. Bertahap
- g. Mempunyai variasi pendekatan
- h. Tidak memalingkan materi pelajaran
- i. Tidak terlalu menekan dan memaksa
- j. Humoris tetap serius ²⁵

2. Karakteristik gaya mengajar yang negatif

Adapun gaya mengajar guru yang negatif terdiri dari 11 karakter yaitu:

- a. Duduk diatas meja ketika mengajar
- b. Mengajar sambil merokok
- c. Mengajar sambil main hp
- d. Tidur sewaktu mengajar
- e. Menganggap diri paling pandai
- f. Mengajar secara monoton
- g. Sering bolos mengajar
- h. Tidak disiplin
- i. Berpakaian tidak rapi

²⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inofatif Yang Efektif* (Yogyakarta:Diva Press,2009), 115-137

- j. Membiarkan murid saling menyontek
- k. Suka memberi pr tanpa mengoreksi ²⁶

Dalam gaya mengajar seorang guru, terdapat peranan-peranan penting yang didapat diambil, gaya mengajar yang dimiliki seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pengajaran sesuai dengan pandangannya sendiri. Disamping itu landasan psikologis teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan turut mewarnai gaya mengajar guru yang bersangkutan ²⁷

Adapun peranan-peranan mengajar sebagai guru menurut Oemar Hamalik adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai pengajar
2. Guru sebagai pembimbing
3. Guru sebagai pemimpin
4. Guru sebagai ilmuan
5. Guru sebagai pribadi
6. Guru sebagai penghubung
7. Guru sebagai pembangun²⁸

Dalam tugas peranan guru diatas didasarkan pada upaya menggiring peserta didik pada kemampuan untuk berkembang. Guru sebisa mungkin menjangkau peserta didik berempati pada kepribadian dan masalah yang dihadapi, dan merespon dengan berbagai cara untuk membantu peserta didik menjabarkan masalah dan perasaannya, bertanggung jawab pada tindakan mereka, dan merencanakan pada saranan-saranan dan metode-metode dalam mencapai karakteristik peserta didik. Metode tersebut harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri. Belajar merupakan akibat dari kegiatan peserta didik. Pada dasarnya

²⁶ Masykur Arif Rahman, *Kesalahan-Kesalahan Paling Fatal Yang Sering Dilakukan Para Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 5-6

²⁷ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 57

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 124-126

belajar itu berwujud mengalami, memberi reaksi, melakukan dan menurut prinsip ini seorang belajar senang.²⁹

H. Macam-macam Gaya Mengajar

1. Gaya Mengajar Klasik

Gaya mengajar klasik adalah gaya mengajar yang berpusat pada guru dimana peran guru dikelas sangat dominan dalam proses pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik untuk aktif. Hal ini dapat menjadi penyebab terlambatnya perkembangan peserta didik dalam proses kegiatan belajar, meski demikian, gaya mengajar jenis ini tidak sepenuhnya disalahkan sebab ada beberapa kondisi yang mengharuskan untuk lebih aktif, salah satunya yaitu pada saat peserta didik mayoritas pasif. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat lebih ahli dan kreatif melakukan pengajaran pada bidang pembelajaran yang diampuhnya.

2. Gaya Mengajar Teknologis

Gaya mengajar teknologis adalah upaya dari seorang guru untuk mengikuti perkembangan zaman, pembelajarannya biasanya akan memakai media seperti computer, laptop, proyektor, dan lain sebagainya, guna menunjang keberhasilan saat proses pembelajaran³⁰

Menurut Thoifuri yang dikutip oleh Anwar, menjelaskan bahwa gaya mengajar teknologis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Bahan ajarnya suda disiapkan secara terstruktur pada gaded yang mana sudah di sesuaikan dengan kompetensi peserta didik secara individual.
- b) Proses penyampaian materi dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik, jadi pembelajaran ini akan memberikan semangat peserta didik untuk menjawab pertanyaan.

²⁹ Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003),56

³⁰ Aminah, 2019, *Gaya Mengajar Guru Dan Kaitannya Dengan Motivasi Dan Hasil belajar Peserta Didik*, In Seminar Nasional Biologi, 120.

- c) Peserta didik memiliki peran untuk belajar agar dapat memberikan manfaat yang baik pada dirinya. Belajar secara cukup dengan media yang selanjutnya memberikan respon apa yang telah dipelajarinya melalui bantuan dari media.
- d) Guru memiliki peran untuk peserta didik, memberikan arahan pada peserta didik dan juga mampu memberikan kemudahan pada peserta didik untuk belajar³¹

3. Gaya Mengajar Personalisasi

Gaya mengajar personalisasi adalah gaya mengajar dimana peserta didik lebih dominan aktif dibandingkan guru. Menurut Ali yang dikutip oleh Anwar muslem, daud, abubakar, Zainuddin dan Fadhila fonna, menjelaskan bahwa pengajaran personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat pengalaman dan pola perkembangan mental peserta didik³²

Guru menerapkan gaya mengajar personalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian prestasi belajar peserta didik. Guru memberikan materi pelajaran tidak hanya membuat peserta didik lebih pandai semata-mata, melainkan agar peserta didik menjadikan dirinya lebih pandai. Guru dengan gaya personalisasi ini akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang peserta didik seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan peserta didik menjadi sama dengan gurunya, karena peserta didik tersebut mempunyai minat, bakat dan kecenderungan masing-masing.³³

Tujuan utama pengajaran personalisasi adalah mengembangkan pribadi peserta didik secara utuh sehingga dia dapat menangani masalah yang dihadapi

³¹ Anwar, Muslem Dad, Abubakar, Zainuddin Dan Fadhila Fonna, *Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Serambi Ilmu Journal Of Scientific Information And Educational Creatifity*, Vol. 21, No. 1 Maret 2020, 69.

³² Anwar, Muslem Dad, Abubakar, Zainuddin Dan Fadhila Fonna, *Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Serambi Ilmu Journal Of Scientific Information And Educational Creatifity*, Vol. 21, No. 1 Maret 2020, 69.

³³ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, 64

dalam kehidupannya. Misalnya yang dipelajari pun menyangkut segi kehidupan nyata yang dihadapi. Dengan demikian, dapat terpenuhi minat dan kebutuhan psikologis peserta didik.

Berdasarkan bahwa gaya mengajar personalisasi guru adalah pemakaian ragam tertentu atau cara khas yang digunakan seorang guru sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yang bersifat pribadi atau perorangan untuk mengembangkan sifat pribadi peserta didik positif agar menjadi lebih baik.

Ciri-ciri gaya mengajar personalisasi adalah sebagai berikut :

- a. Bahan pelajaran yang disusun secara situasional sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik secara individu
- b. Proses penyampaian materi, menyampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan peserta didik
- c. Peran peserta didik dominan dan dipandang sebagai pribadi
- d. Peran guru membantu dan menuntun perkembangan peserta didik melalui pengalaman belajar, menjadi psikolog, menguasai metodologi pengajaran.³⁴

4. Gaya Mengajar Interaksional

Pembelajaran interaksional peran guru lebih dominan aktif. Guru lebih mengutamakan dialog dengan peserta didik baik guru dengan peserta didik sebagai alat interaksi. Sehingga antara guru dan peserta didik sama-sama belajar dan tidak ada yang dianggap paling baik ataupun paling jelek.³⁵

Ciri-ciri gaya mengajar interaksional :

³⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (bandung:remaja rosdakarya, 2013), 27-28

- a. Bahan pelajaran : berupa masalah-masalah situasional yang berkait dengan sosial kultural.
- b. Proses penyampaian materi: penyampaian dengan dua arah, dialogis, tanya jawab guru dengan peserta didik
- c. Peran peserta didik dominan, mengemukakan pandangannya tentang realita, mendengarkan pendapat dengan temannya, memodifikasi berbagai ide atau pengetahuan untuk mencari bentuk baru yang lebih tajam dan valid.
- d. Peran guru dominan, menciptakan iklim belajar, saling ketergantungan dan bersama peserta didik memodifikasi berbagai ide atau pengetahuan untuk mencari bentuk baru yang lebih tajam dan valid³⁶

2. Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah

a. Pengertian Fikih

Kata fiqhi dalam bahasa arab berasal dari kata faqiha yafqahu-fiqhan yang bermakna mengerti atau memahami. Sedangkan secara terminologi, fikih mempunyai ilmu tentang hukum syari yang mempunyai sifat amaliyah dan ditemukan dari dalil yang tafsil.³⁷

Para ahli fikih berpendapat bahwa fikih itu sesuai dengan perkembangan dari fikih itu sendiri, diantaranya ada Imam Abu Hanifah, beliau mendefinisikan mengenai berbagai aspek kehidupan, yaitu tentang akidah, akhlak dan Syariah. Selanjutnya pada ulama Imam Syafi'l, para ulama syafi'l mendefinisikan fikih menjadi lebih spesifik, diantaranya yaitu bahwa fikih adalah semua ilmu yang menjelaskan tentang semua hukum agama

³⁶ Namiiek Kusumawati, *Strategi Belajar Mengajar Disekolah Dasar*, (Magetan:CV.AE Medika Grafika, 2019),52.

³⁷Satria Wiguna, *Fikih Ibadah* (Banyumas: Penerbit Cv. Pena Persada, 2021) 1.

yang memiliki hubungan antara para mukallaf yang digali dari sebuah dalil yang asli dan jelas.³⁸

Seiring berkembangnya hukum dan manusia, imam Al-Said al-Juraini sebagaimana dikutip oleh Nazar Bakly mengemukakan pendapat mengenai pengertian fikih, diantaranya yaitu: fikih yaitu ilmu menjelaskan mengenai hukum syar'iyah yang amaliyah yang bersumber dari dalil-dalil yang jelas dan rinci. Perolehan ilmu fikih didapatkan dari semua ta 'amul. Ijtihad yang membutuhkan penalaran dan jelas.³⁹

b. Tujuan Pembelajaran Fikih

Tujuan pembelajaran adalah mengembangkan strategi dan teknologi yang lebih manusiawi dalam rangka menciptakan ketahanan dan keterampilan manusia guna menghadapi kehidupan yang secara terus menerus berubah.⁴⁰ Oleh sebab itu pembelajaran harus mampu menjawab kebutuhan peserta didik, untuk merencanakan tujuan hidup, bagaimana membangun identitas diri, bagaimana membangun ketangguhan diri, dan bagaimana upaya hubungan dan komunikasi bisa terjalin dengan baik di lingkungan sekitar.

Pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar peserta didik mempunyai bekal agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara jelas dan menyeluruh. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

³⁸Arif Shaifudin, *Fiqhi Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih, Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* Vol: 1 (2), 2019, 197-206,

³⁹Ibid., 200.

⁴⁰ Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya 2012), 7

Abdullah wahab khallaf mengatakan bahwa tujuan akhir yang hendak dicapai dari ilmu fikih adalah penerapan hukum syariat kepada amal perbuatan manusia baik tindakan maupun perkataannya.⁴¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dengan mempelajari atau menerapkan orang akan tahu mana perintah yang bisa dilakukan dan mana yang dilarang, mana yang sah dan mana yang batal, mana yang halal dan mana yang haram. Pembelajaran ini muncul akan menuntun kepada kebaikan.

Mengenai tujuan pembelajaran fikih diantaranya yaitu:

- a. Agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh baik yang bersumbernya dari dalil *naqli* maupun *aqli*. Pemahaman tersebut dapat di harapkan akan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Agar peserta didik dapat melaksanakan serta mengamalkan ketentuan-ketentuan hukum Islam dengan benar, disiplin dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat.⁴²

d. Karakteristik Mata Pelajaran Fikih

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah. Fikih memiliki ciri yang khas pada mata pelajaran lainnya. Ini dikarenakan fikih memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan manusia dalam bermuamalah dan beribadah. jadi Pada mata pelajaran fikih hendaknya mampu memberikan motivasi

⁴¹ H Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada 2004),10

⁴² Siswandi “Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Life Skill Di Mi Al Hasan Kec. Sumpiuh Kabupaten Bayumas” Di Akses Pada 16 Juni 2021.

dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam dalam berkehidupan⁴³.

Selain memiliki ciri khusus, materi fikih juga mampu dikembangkan diluar pembelajaran kelas. Ini karena implementasi hukum Islam pada mata pelajaran fikih harus sesuai dengan yang berlaku pada kehidupan masyarakat.

e. Hakikat Pembelajaran Fikih

Fikih adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui hukum, baik sunah, halal, haram dan sebagainya. Serta untuk hukum syari'ah diantaranya seperti hukum sholat, hukum wudhu, hukum hadist dan lain sebagainya sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya: “Tidak sepatutnya bagi orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama untuk memberikan peringatan kepada kaumnya apabila telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”⁴⁴

Ayat di atas menjelaskan tentang jihad kepada Allah selain perang diantaranya yaitu cara mendalami ilmu agama. Artinya jika jihad merupakan suatu perbuatan yang mulia, maka memperdalam ilmu agama juga sangat mulia. Dengan mempelajari ilmu keislaman, kita juga sedang mencari tahu keinginan Allah pada

⁴³ Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019, 38.

⁴⁴ Qs At-Taubah:122

setiap hambanya, dan itu adalah ilmu syari'at. Berikut adalah hadist tentang pentingnya belajar ilmu fikih, diantara hadistnya adalah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ النَّاسِ، وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ
الْعُلَمَاءِ، حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْرُكْ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَالًا، فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا
بِغَيْرِ عِلْمٍ، فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu secara tiba-tiba dari tengah manusia, tapi Allah mencabut ilmu dengan dengan dicabutnya nyawa para ulama Hingga ketika tidak tersisa satu pun dari ulama, orang-orang bodoh untuk menjadi pemimpin. Ketika orang-orang bodoh itu ditanya tentang masalah agama mereka berfatwa tanpa ilmu, akhirnya mereka sesat dan menyesatkan (HR. Bukhari dan muslim).”⁴⁵

Hadist tersebut menjelaskan bahwasannya kelak pada masa akhir nanti, umat Islam akan kehilangan para alim ulama dan umat manusia akan menjadi pemimpin yang bodoh sebagai rujukan agama. Apa yang disampaikan para rasullullah SAW 14 abad yang lalu rasanya sangat tepat kalau kita sebut bahwa hari ini benar-benar sangat terjadi. Jadi perlu adanya untuk memahami hadist dengan cara yang baik dan juga benar agar menciptakan generasi yang faham tentang agama. Salah satu lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, untuk mencetak generasi yang taat kepada Allah, rasul-Nya serta taat kepada negara dimana dia berada.

f. Materi Fikih di MTs Alkhairaat Mepanga

1. Pengertian Wudhu

⁴⁵ Sahih Al-Bukhari, *Kitab Al- Ilmi, Bab Kaifa Yuqbadu Al-Ilmi* (I/194, Al-Fath), Dan Sahih Muslim, *Kitab Al-Ilmi Wa Qabdahu Wa Zuhuru Al-Jahli Wa Al-Fitan* (Xvi/223-224, Syar Han-Nawawi)

Wudhu adalah membersihkan sebagian anggota badan dengan cara tertentu yang dicontohkan Rasulullah Saw, wudhu berguna untuk menghilangkan hadast kecil.

A. Syarat sah wudhu

1. Beragama islam
2. Tamyiz, yakni dapat membedakan mana yang baik buruknya suatu pekerjaan
3. Tidak berhadast besar
4. Dengan air suci atau menyucikan
5. Tidak ada yang menghalangi air, sampai ke anggota wudhu misalnya getah,cat dan sebagainya
6. Mengetahui mana yang wajib (fardhu) mana yang sunah

B. Rukun wudhu

- 1.niat
2. Membasuh muka
3. Membasuh kedua tangan sampai siku
4. Mengusap kepala
5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
6. Tertib atau berurutan

C. Sunnah wudhu

- 1.membaca basmalah dari awal wudhu
- 2.membasuh kedua pergelangan tangan
3. Berkumur-kumur
4. Menghirup air ke hidung (istisak)
5. Bersiwak/menggosok gigi
6. Mengusap telinga

7. Membasuh anggota wudhu tiga kali
 8. Mendahulukan anggota wudhu sebelah kanan
 9. membersihkan sela-sela jari tangan dan kaki
 10. Berdoa setelah wudhu⁴⁶
2. Pengertian sholat fardhu sholat adalah kewajiban bagi setiap muslim, melaksanakan shalat harus sesuai antara gerakan dan bacaan.

A. Syarat Shalat

1. Syarat Wajib Shalat

- a. Islam
- b. Dewasa/balig
- c. Berakal sehat

1. Syarat sah sholat

- a. Suci dari hadast besar dan hadast kecil
- b. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- c. Menutup aurat
- d. Menghadap kiblat
- e. Suda masuk waktu shalat

B. Rukun Shalat

1. Niat
2. Berdiri bagi yang mampu
3. Takbiratul ihram

⁴⁶ Dirjen Pendidikan Islam, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta, 2014

4. Membaca surah al-fatihah
5. Ruku' dan thuma'ninah
6. I'tidal dengan thuma'ninah
7. Sujud dua kali dengan thum'ninah
8. Duduk diantara dua sujud dengan thuma'ninah
9. Duduk tasyahud pada waktu duduk akhir
10. Membaca sholawat nabi muhammad saw. Pada duduk tasyahud akhir
setelah membaca membaca tasyahud
11. Mengucap salam. Lalu tertib adalah melakukan ibadah shalat secara
berurutan, dari rukun yang pertama sampai terakhir.

3. Hal-Hal Yang Membatalkan Shalat

1. Meninggalkan salah satu rukun shalat atau memutuskan rukun sebelum
sempurna dilakukan
2. Tidak memenuhi salah satu dari syarat shalat seperti berhadast, terbuka aurat
3. Berbicara dengan sengaja
4. Banyak bergerak dengan sengaja
5. Makan atau minum
6. Menambah gerakan badan
7. Tertawa, akan tetapi jika batuk bersin tidaklah membatalkan shalat
8. Mendahului imam sebanyak dua rukun, khusus bagi makmum.

4. Sunnah-Sunnah Shalat

Ketika melaksanakan shalat ada hal-hal sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan. Sunnah apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa.

1. ketika takbirotul ikhrom mengangkat dua tangan
2. Mengangkat dua tangan ketika rukuk, berdiri dari rukuk, dan berdiri dari tasyahud awal
3. Bersedekap ketika berdiri
4. Mengarahkan pandangan kearah tempat sujud
5. Membaca doa qunut dalam shola subuh pada rakaat kedua setelah i'tidal dangan thuma'ninah
6. Bertasbi ketika rukuk dan sujud
7. Membaca doa ketika duduk diantara dua sujud
8. Mengucapkan dua salam⁴⁷

⁴⁷ Dirjen Pendidikan Islam, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta, 2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan, dengan cara peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan menemukan data yang akan dianalisisnya. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dipakai untuk menemukan permasalahan yang terjadi pada lingkungan masyarakat secara asli dan akurat. Jenis penelitian ini akan berkembang jawabannya, jadi narasumber tidak hanya berpaku pada pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti saja.¹

Penelitian ini akan menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara menyajikan tentang gambaran mengenai keadaan pada sesuatu fenomena yang sedang terjadi ditengah-tengah kalangan masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan variasi gaya mengajar seorang guru, maka peneliti akan menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan variasi gaya mengajarnya pada mata pelajaran Fikih.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicarikan adanya unsur yaitu: pelaku, tempat, dan kegiatan yang dilakukan oleh hasil observasi.²

¹ J. R. Raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 8

²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2023), 43.

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk melihat dari penerapan variasi gaya mengajar yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Alkhairaat Mepanga, selain itu lokasi ini mudah dijangkau. Alasan peneliti memilih lokasi ini karna peneliti tertarik dan ingin mengetahui penerapan variasi gaya mengajar guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga maka dari itu sekolah ini dirasa cocok untuk menjawab rumusan masalah peneliti. Peneliti bekerja sama dengan guru fikih guna mendapatkan informasi tentang bagaimana penerapan variasi gaya mengajar, serta mengenai bagaimana kendala-kendala yang terjadi saat proses penerapan variasi gaya mengajar pada mata pelajaran fikih berlangsung. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru fikih dan peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Demi keabsahan dan keakuratan data yang akan diperoleh, maka seorang peneliti harus berada di lokasi secara langsung untuk meneliti sumber-sumber atau data-data yang akan digunakan dalam pembahasan skripsi berikutnya.

Adapun peneliti hanya sebagai pengamat partisipan yang bertindak sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas tertentu dari objek penelitian dengan pedoman observasi. Terkait dengan hal tersebut peneliti turun langsung ke lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk bertindak sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Margino bahwa “Manusia adalah alat utama pengumpulan data. Penulisan kualitatif menghendaki penulisan atau dengan bantuan orang lain. Sebagai alat utama pengumpulan data.

Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan”.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan, maka peneliti mencari data dari para sumber data atau informan, misalnya: Kepala sekolah, guru fikih, dan peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga

Terdapat dua data yang digunakan pada penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini didapatkan peneliti untuk memberikan gambaran penelitian secara riil dan akurat. Data primer disini diantaranya adalah guru dan peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa data yang didapatkan dari hasil jurnal, buku, arsip, dokumen pribadi dan sebagainya. Atau disebut juga dengan data pendukung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari buku pustaka, jurnal, serta dokumen-dokumen yang mengandung penjelasan mengenai penerapan variasi gaya mengajar guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dari peneliti secara langsung terhadap objek penelitian.⁴ Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, serta melakukan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis MTs Alkhairaat Mepanga
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Alkhairaat Mepanga
- c. Variasi gaya mengajar guru fikih untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok.⁵

Adapun teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah disusun secara sistematis serta lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan. Meskipun demikian, wawancara yang dilakukan tidak boleh

⁴Noor, *Metode Penelitian*, 140.

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (cet. I; Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 82.

keluar dari tema yang dikaji peneliti, sehingga peneliti hanya menerima data-data yang relevan dan valid dari informan.

Dengan demikian, untuk memperoleh data yang ditunjukkan informasi yang diwawancarai, yaitu terdiri dari:

- a. Kepala MTs Alkhairaat Mepanga
- b. Guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga
- c. Peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga

Teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien bagi peneliti agar ada interaksi langsung berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang ditanyakan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan yang berkaitan dengan penelitian adalah : *Pertama* penampilan fisik, yang mana hal ini berkaitan dengan kesan yang nampak, peneliti harus memiliki penampilan yang baik guna mendapatkan kepercayaan dari responden.

Kedua, sikap dan tingkah laku. Dalam hal ini peneliti harus memiliki sikap dan tingkah laku yang sopan guna memberikan kenyamanan dan kesenangan. *Ketiga*, identitas dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting, karna itu dapat menunjukkan keberadaan dan latar belakang peneliti. *Keempat*, persiapan peneliti, artinya peneliti betul-betul harus memahami dan menguasai apa yang akan ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian, wawancara dilakukan kepada guru fikih dan beberapa peserta didik mengenai penerapan variasi gaya mengajar guru fikih untuk meningkatkan semangat serta minat belajar dari peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data yang langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian.⁶

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penulis mencari data atau dokumen yang diperlukan berupa dokumen yang menggambarkan keterangan sumber data primer baik berupa catatan, foto, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Melalui metode ini, adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah berdirinya MTs Alkhairaat Mepanga
- b. Keadaan geografis MTs Alkhairaat Mepanga
- c. Keadaan guru MTs Alkhairaat Mepanga
- d. Keadaan jumlah peserta didik MTs Alkhairaat Mepanga
- e. Penerapan Variasi gaya mengajar guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan tiga tahap yang berjalan secara siklus yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

⁶ Ibid., 90.

1. Reduksi Data

Tujuan dari mereduksi data yaitu untuk mengakuratkan sebuah data, mengklasifikasikan data, mengarahkan data, membuang data yang sekiranya tidak perlu yang kemudian datanya diolah, sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan dari data yang telah diteliti.³

Dengan semakin lama peneliti melakukan penelitian, maka data yang diperoleh akan semakin bervariasi dan semakin lengkap. Data yang sudah direduksi akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan karena data yang diperoleh sudah terstruktur dan jelas. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah memilih data hasil wawancara dan dokumentasi yang sekiranya dibutuhkan di dalam pembahasan. Pada tahap ini peneliti fokus pada data-data yang berkaitan mengenai apa saja dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, skema, dan sebagainya yang tidak berhubungan dengan angka maupun kalkulasi. Cara penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara sistematis yang diuraikan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif tentang penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Mepanga.

³Hardani, Helmina Andriani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 164

⁴Ibid., 167.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini bisa jadi dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, bisa juga tidak dapat menjawab. Verifikasi bersifat sementara jika data yang diteliti dirasa masih kurang.

Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang usai penelitian dilakukan. Dengan demikian, kesimpulan sementara yang dibuat peneliti harus menggunakan data-data pendukung yang diperoleh dari penelitian di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan⁵. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Mepanga

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian, perlu adanya menguji keaslian data. Ini bertujuan agar tidak ada kesalahan dan ketidakeaslian data. Adapun cara untuk menguji keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi

Triangulasi data yaitu dengan memakai macam-macam data, memakai beberapa teori, beberapa Teknik dan bahkan terdapat beberapa peneliti.⁶ Pada penelitian ini, peneliti memakai tiga triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

⁵Ibid., 170.

⁶J.R. raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis Karakteristik Dan Keunggulan)*,134

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan meninjau dan membandingkan dari beberapa sumber. Ini dilakukan dengan cara menyesuaikan antara narasumber satu dan lainnya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan kepada narasumber dengan beberapa Teknik yang berbeda, yaitu dengan Teknik wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi teknik untuk menguji keaslian data yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi mengenai penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Mepanga.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji keaslian data dilakukan dengan wawancara, atau teknik lain dalam kurun waktu dan situasi yang berbeda. Dalam sebuah penelitian waktu juga mempengaruhi keaslian sebuah data yang diperoleh. Karena beda waktu dan situasi penelitian, beda juga hasil data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan waktu yang berbeda ketika melakukan penelitian di MTs Alkhairaat Mepanga.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar menanamkan dan menyumbangkan berbagai nilai dan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan dan wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah merupakan suatu lembaga formal pendidikan, yaitu lembaga yang utuh dan bulat, memiliki makna sebagai satu kesatuan dan di dalamnya terdapat bagian-bagian yang saling berperan dan berkaitan.

MTs Alkhairaat Mepanga berdiri sejak Tahun 1994 di desa Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dan memiliki luas lahan 4.582 M² (empat ribu lima ratus delapan puluh dua meter persegi) merupakan milik Dari MTs Alkhairaat Mepanga.

Lokasi bangunan MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah memiliki batas-batas sebagai berikut.

- a. Sebelah timur : Tanah Ramlan
- b. Sebelah barat : Tanah Nasril
- c. Sebelah utara : Tanah Taufik
- d. Sebelah selatan : Jln Trans Sulawesi

2. Visi Misi MTs Alkhairaat Mepanga

Visi:

- a. Menciptakan sumber daya manusia berkualitas, berilmu pengetahuan berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

MISI:

- a. Mendorong lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Melaksanakan pendidikan agama dan umum yang memadai untuk kejenjang yang lebih tinggi.
- e. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernuansa agama Islam.
- f. Merencanakan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kecintaan-kecintaan terhadap tanah air.¹

3. Sarana dan Prasarana di MTs Alkhairaat Mepanga

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan efektif dan kondusif. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak akan sempurna dan maju apabila fasilitas yang dimiliki tidak memadai. Untuk itu, guna tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki, maka MTs Alkhairaat Mepanga memiliki beberapa fasilitas penunjang sebagai berikut:

¹ MTs Alkhairaat Mepanga, *Observasi*, 25 Juli 2024

Tabel. 4.1

DAFTAR KEADAAN PRASARANA

NO.	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang kelas	8	Baik
2	Kantor kepala sekolah	1	Baik
3	Musholah	1	Baik
4	Wc	2	Baik
5	Lapangan olahraga dan upacara	1	Baik

Sumber Data: Dokumen MTs Alkhairaat Mepanga 2024

Berdasarkan tabel di atas penulis menyimpulkan sarana dan prasarana berjumlah 13 yaitu terdiri dari 8 kelas, 1 mushola, 2 Wc dan 1 lapangan upacara/olahraga.

4. Keadaan Peserta Didik di MTs Alkhairaat Mepanga

Peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena tanpa adanya peserta didik, pendidikan tidak terlaksana, meskipun keberadaannya hanya sebagai pihak orang belajar, dibimbing, dituntut maju kedewasaan sehingga peserta didik merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat pendidik, karena antara peserta didik dan pendidik memiliki fungsi yang sama dalam proses pembelajaran.

Adapun data data yang diperoleh oleh penulis dalam daftar keadaan peserta didik MTs Alkhairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong yang terdaftar pada tahun 2024 dengan jumlah keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.2

DAFTAR KEADAAN PESERTA DIDIK

Kelas	Banyak Kelas	
	Laki-Laki	Perempuan
VIIA	9	12
VIIB	10	12
VIIIA	10	10
VIIIB	10	11
VIIIC	9	12
IXA	10	12
IXB	10	11
IXC	11	11
Jumlah	79	91
Total Keseluruhan	170 Peserta Didik	

Sumber Data: Dokumen MTs Alkhairaat Mepanga 2024

Dari tabel di atas penulis menyimpulkan bahwa jumlah keseluruhan peserta didik MTs Alkhairaat Mepanga berjumlah 170, yang terdiri dari 8 ruangan kelas, untuk kelas VIIA berjumlah 21 orang, kelas VIIB berjumlah 22 orang, kelas VIIIA berjumlah 20 orang, kelas VIIIB berjumlah 21 orang, kelas VIIIC berjumlah 21 orang, kelas IXA berjumlah 22 orang, kelas IXB berjumlah 21 orang dan kelas IXC berjumlah 22 orang.

5. Keadaan Guru MTs Alkhairaat Mepanga

Guru adalah orang yang bertugas mengajar dan mendidik peserta didik. Oleh karena itu seorang guru tidak boleh hanya sekedar mengajar tapi juga dengan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada daftar keadaan guru MTs Alkhairaat Mepanga adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.3

DAFTAR KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH MEPANGA

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Sudirman, S.Pd.I	L	Kepala sekolah
2	Dra. Kalsum	P	Guru non pns
3	Sofyan, S.Pd.	L	Guru non pns
4	Hasma, S.Pd.I	P	Guru non pns
5	Abd. Jupri, S.Pd.I	L	Guru non pns
6	Wahyudi, S.Pd.	L	Guru non pns
7	Sri Rezeki, S.Pd.	P	Guru non pns
8	Arif Hidayat, S.Pd.	L	Guru non pns
9	Mitra Walan, S.Pd.	P	Guru non pns
10	Giska Tartila, S.Pd.	P	Guru non pns
11	Angga Suprianto, S.Pd	L	Guru non pns
12	Siti Nurhaliza, S.Pd.	P	Guru non pns
13	Rustam, S.Kom.	L	Guru non pns
14	Wina Erpina, S.Pd.	P	Guru non pns
15	Wiwin	P	Tata usaha

Sumber Data: Dokumen MTs Alkhairaat Mepanga 2024

Berdasarkan tabel di atas penulis menyimpulkan bahwa guru dan pegawai MTs Alkhairaat Mepanga berjumlah 15 orang guru honor yaitu 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Tabel. 4.4

DAFTAR KEADAAN KEPALA MADRASAH TSNAWIYAH MEPANGA

No	Kepala Sekolah	Jenis Kelamin	Tahun
1	Drs. Marsidin	L	1994-2009
2	Ma'ruf, S.Pd.	L	2009-2021
3	Sudirman, S.Pd.	L	2021-2024

Sumber Data: Dokumen MTs Alkhairaat Mepanga 2024

Berdasarkan dari tabel di atas penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah di MTs Alkhairaat Mepanga sejak didirikan suda 3 kali pergantian.

B. Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih Di MTs Alkhairaat Mepanga

Variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan peserta didik agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi.

Variasi mengajar yang penulis peroleh dari data wawancara dan observasi di MTs Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong, yaitu meliputi dari komponen-komponen variasi mengajar yang mencakup hal-hal seperti variasi

suara, penekanan pemusatan perhatian, pemberian waktu, gerakan anggota badan dan perpindahan posisi. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik disaat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Wawancara mengenai pentingnya guru fikih dalam menggunakan variasi mengajar pada pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sebagaimana yang dijelaskan guru fikih tentang variasi mengajar yang digunakan pada mata pelajaran fikih, saat proses pembelajaran di kelas VII A sebagai berikut :

Variasi mengajar yang digunakan yaitu variasi suara penekanan pemusatan perhatian, pemberian waktu, gerakan anggota badan dan perpindahan posisi. variasi suara biasanya keras menjadi lambat dan tinggi menjadi rendah pada saat menjelaskan materi fikih. pada variasi kesenyapan guru menggunakan trik berupa pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik, tentang materi wudhu misalnya apa saja yang membatalkan wudhu, dengan trik ini bisa mengetahui ketercapaian materi yang disampaikan dan siapa juga peserta didik yang memperhatikan dan tidak memperhatikan.²

Dari penjelasan di atas di atas dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar sangat penting guru menggunakan variasi suara pemusat perhatian saat menjelaskan materi pembelajaran fikih tentang wudhu yang dimana guru menggunakan trik dalam variasi mengajar agar dapat menentukan keberhasilan belajar peserta didik saat proses pembelajaran. variasi mengajar sangat penting guru gunakan, karena pembelajaran itu menuntut peserta didik lebih aktif dan pembelajaran itu lebih bermakna serta materi yang disampaikan guru mudah dimengerti oleh peserta didik.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh informan bahwa:

² Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

Variasi mengajar yang diterapkan guru fikih suda sepenuhnya menggunakan variasi mengajar yaitu dari intonsi suara yang besar, pemusatan perhatian, memberikan perhatian kepada peserta didik dan menjelaskan materi sambil berjalan berpindah tempat.³

Penulis juga bertanya kepada peserta didik untuk menguatkan bahwa di dalam kelas guru menerapkan variasi gaya mengajar bahwa:

Guru menggunakan variasi mengajar seperti variasi suara, gerakan badan, pemusatan perhatian, pemberian waktu, dan perpindahan posisi. saat mengajar di kelas agar kami lebih semangat lagi dalam belajar sehingga mengerti dan tidak mudah bosan dan lebih fokus saat pembelajaran di kelas.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan informan dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar merupakan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi kebosanan peserta didik yang sangat diterapkan di MTs Alkhairaat Mepanga pada umumnya berperan sebagai pendukung tujuan umum pendidikan. Variasi gaya mengajar guru yang dilakukan oleh guru dalam mengajar di kelas dapat memberikan motivasi menyenangkan dan tidak membosankan. Oleh karena itu, guru menggunakan variasi mengajar merupakan suatu yang harus dikembangkan yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, sebagaimana guru kreatif dan menyenangkan peserta didik agar mudah diajarkan sebagaimana hasil wawancara guru fikih berikut ini :

Guru ketika mengajar di kelas saat menjelaskan materi dengan variasi suara yang besar, berjalan berpindah-pindah tempat sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam melakukan pembelajaran yang diajarkan sehingga peserta didik bergairah dan semangat belajar.⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa variasi mengajar di kelas harus dikembangkan dan mempunyai kreatifitas dalam

³ Fahlik Peserta Didik, "Wawancara", Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

⁴ Lia Arista Peserta Didik, "Wawancara", Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

⁵ Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

membina peserta didik dikelas, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan membosankan. Sehingga peserta didik bergairah dan semangat.

Dan juga ditambahkan oleh kepala sekolah bahwa :

Variasi mengajar yang diterapkan guru pada saat proses kegiatan pembelajaran itu sifatnya sangat penting, dimana variasi mengajarnya itu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mengatasi kejenuhan dan kebosanan peserta didik pada pembelajaran yang monoton. menurut saya mengajar yang baik adalah variasi mengajar yang disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik yang tepat agar dapat menentukan keberhasilan belajar peserta didik.⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar itu sangatlah penting guru-guru gunakan pada saat proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi dan mengatasi kebosanan peserta didik. Variasi mengajar yang baik, harus disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik yang tepat agar dapat menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Komponen-komponen variasi gaya mengajar guru fikih yang dilakukan di MTs Alkhairaat Mepanga diantaranya adalah Variasi suara, penekanan dan pemusatan perhatian, pemberian waktu, mengadakan kontak pandang, gerakan anggota badan/mimik dan perpindahan posisi.

1. Variasi suara

Ketika guru menjelaskan materi pada kelas VII A guru menggunakan variasi nada suara yang kadang-kadang lembut, dan kebanyakan menggunakan variasi suara yang bernada besar dan tegas agar peserta didik tidak mudah bermain-main di belakang dan menerima materi pelajaran

⁶ Sudirman, Kepala Sekolah, MTs Alkhairaat Mepanga, "Wawancara", Kantor Sekolah, Tanggal 21 Juli 2024

yang disampaikan Guru yang terampil dalam menerapkan variasi suara tentu akan mudah menyampaikan materi pelajaran pada mata pelajaran fikih karena guru yang terampil mengetahui kapan harus mengeraskan suara dan melembutkan suara.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih:

Saya menjelaskan materi dengan intonasi suara yang besar agar peserta didik mendengar dengan jelas dan fokus ke depan apabila peserta didik ribut yang menyebabkan pembelajaran kondusif saya akan meninggikan suara agar peserta didik kembali dan meningkatkan kepekaan dari peserta didik.⁷

Wawancara yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

Dari segi suara guru menjelaskan dengan nada suara yang besar agar kami fokus memerhatikannya di depan dan mudah menerima mata pelajaran yang disampaikan. Selain guru menggunakan nada suara yang tinggi jika ada salah satu dari kami ribut maka guru akan meninggikan suaranya.⁸

Guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga menerapkan variasi suara dalam penerapannya dilakukan pada saat menjelaskan materi pembelajaran dengan intonasi suara yang besar sehingga peserta didik fokus ke depan dan apabila ada peserta didik yang ribut atau bermain, guru akan mengeraskan suaranya agar peserta didik lebih kondusif.

2. Penekanan dan pemusatan perhatian

Guru selalu memerikan penekanan kepada peserta didik yang mulai tidak memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran di kelas misalnya “perhatikan di depan anak-anak” dengan nada yang tegas dalam hal ini peserta didik mulai memperhatikan guru ketika menjelaskan materi yang

⁷ Hasma Guru Fikih, “*Wawanacara*”, Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

⁸ Fahlik Peserta Didik, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

bertujuan agar peserta didik memperhatikan, mudah mengerti, dan mencatat materi yang disampaikan guru.

Guru yang berwibawa akan memberikan kesan yang baik untuk peserta didik agar peserta didik takut untuk main-main dalam proses pembelajaran. Variasi penekanan bagus untuk diterapkan di dalam kelas yang rentan masih suka bermain-main.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih:

Saya terapkan ketika mau menjelaskan saya menekankan kepada peserta didik lebih memperhatikan didepan ketika saya menjelaskan yang berada di papan tulis agar perhatian akan terpusat pada pengetahuan yang diterapkan guru.⁹

Wawancara yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

Biasanya kami ada yang cepat paham dan ada juga yang lambat memahami, guru membuat penjelasan inti di papan tulis secara berulang-ulang menjelaskan agar kami paham yang diajarkan guru.¹⁰

Guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga menerapkan komponen penekanan dan pemusatan perhatian dalam penerapannya dilakukan saat guru menjelaskan materi pembelajaran guru menegaskan kepada peserta didik untuk memperhatikan yang disampaikan di depan menjelaskan lebih ekstra yaitu mengulang-ulang materi sehingga peserta didik lebih paham.

3. Pemberian waktu

Di dalam pelaksanaan belajar di kelas guru melakukan variasi guru memberikan waktu jeda kepada peserta didik agar lebih santai dan tidak terburu-buru. Waktu jeda ini diberikan kepada peserta didik untuk mencatat

⁹ Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

¹⁰ Lia Arista Peserta Didik, "Wawanacara", Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

materi yang tulis dipapan tulis. Hal ini dikondisikan kelas agar tidak bosan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi. Guru harus terampil dalam variasi pemberian waktu, agar waktu yang diberikan kepada peserta didik bermanfaat dan tidak menjadikan waktu terbuang sia-sia. Variasi pemberian waktu sangat bagus diterapkan ketika guru hanya menjelaskan materi saja agar peserta didik tidak harus mendengarkan materi sampai waktu pelajaran habis.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih:

Ketika saya menjelaskan materi diawal dan saat pertengahan pelajaran dimana pemberian waktu ini saya tunjukan kepada peserta didik untuk bertanya apakah masih belum ada yang memahami atau saya memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan tugas hafalan.¹¹

Wawancara yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

Dalam pemberian waktu guru memberikan waktu kepada kami untuk bertanya apakah masih ada yang belum dipahami dan kami dikasih kesempatan untuk bertanya apa yang belum di pahami atau di berikan tugas seperti menghafalan.¹²

Guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga menerapkan variasi pemberian waktu dalam penerapannya dilakukan untuk memusatkan perhatian peserta didik guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan pendapat, menjawab soal, atau menghafalkan.

4. Mengadakan kontak pandang

Kontak pandang dapat dilakukan saat pembelajaran keseluruhan kelas dan secara bervariasi ditujukan kepada peserta didik akan membentuk hubungan yang positif dan untuk menunjukkan adanya hubungan yang akrab dengan

¹¹ Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

¹² Fahlik Peserta Didik, "Wawancara", Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

peserta didik. Guru melakukan kontak pandang menyeluruh di kelas akan memberikan kesan kepada peserta didik bahwa dirinya mendapat perhatian dari guru. Selain itu manfaat dari kontak pandang ini adalah mengurangi peluang kepada peserta didik menghindari belajar.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih:

Saya memperhatikan seluruh peserta didik siapa-siapa saja yang fokus ke depan disaat saya menjelaskan materi dan saya akan lebih tahu seberapa jauh peserta didik memahami materi yang saya sampaikan.¹³

Wawancara yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

Guru melakukan kontak pandang pada saat menjelaskan materi didepan dan guru memfokuskan pandangannya kepada kami dan meminta kami agar kami lebih fokus memperhatikannya pada saat menjelaskan materi pelajaran.¹⁴

Guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga menerapkan variasi kontak pandang dalam penerapannya dimana guru mengarahkan pandangan keseluruhan ruangan kelas saat menjelaskan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dari peserta didik dan menarik perhatian mereka sehingga fokus pada saat pembelajaran.

5. Gerakan anggota badan dan mimik

Dalam proses pembelajaran guru melakukan gerakan badan seperti menoleh kepala untuk sesekali melihat peserta didik dan memberikan ekspresi wajah seperti senyum, marah dan sebagainya. Agar peserta didik memperhatikan penjelasan guru. Guru harus menggunakan variasi gerakan badan dan mimik, guru tidak harus memberikan wajah yang tegas,

¹³ Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

¹⁴ Fahlik Peserta Didik, "Wawancara", Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

berwibawa tapi sesering untuk tersenyum dan memberikan perhatian kepada peserta didik dengan wajah yang tersenyum dan enak dipandang.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih:

Saya menjelaskan materi sambil berdiri berjalan dan sekali-kali menoleh kepada peserta didik dan memberikan ekspresi wajah seperti senyum, marah dan sebagainya agar peserta didik memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan.¹⁵

Wawancara yang dikemukakan salah satu informan bahwa:

Kami akan lebih fokus ketika guru menjelaskan materi dengan gerakan badan dan sambil berjalan agar kami tidak bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung.¹⁶

Guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga menerapkan variasi Gerakan anggota badan dan mimik yaitu guru menjelaskan dengan gerakan tangan, badan, dan kepala untuk memperjelas materi dengan adanya gerakan saat menjelaskan peserta didik akan lebih fokus pada saat pembelajaran.

6. Perpindahan posisi

Guru melakukan perpindahan posisi dalam pembelajaran ketika memberikan penjelasan yang dimaksudkan agar peserta didik mudah mengerti ketika guru datang ke meja peserta didik seperti dalam kerja kelompok ada peserta didik yang kebingungan dengan tugas guru bisa mendatangi peserta didik dan memberikan penjelasan. Guru tidak hanya berpindah posisi begitu saja tetapi guru harus terampil dalam melakukan perpindahan posisi, tentu guru harus bijak kapan waktu tepat untuk berjalan ke belakang dari meja-meja peserta didik.

¹⁵ Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

¹⁶ Lia Arista Peserta Didik, "Wawancara", Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih:

Saya menjelaskan materi terlebih dahulu setelah itu saya memberi tugas kelompok kepada peserta didik dan apabila ada salah satu dari kelompok yang masih kebingungan maka saya akan mendatangi dan memberikan penjelasan agar peserta didik mengerti.¹⁷

Wawancara yang dikemukakan oleh salah satu informan bahwa:

Jika ada salah satu dari kami yang belum mengerti dengan materi yang diajarkan, guru akan mendatangi kami dan memberikan penjelasan agar kami paham dengan tugas yang diberikan guru.¹⁸

Guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga menerapkan variasi perpindahan posisi dalam penerapannya dilakukan guru berpindah-pindah tempat serta mendatangi peserta didik yang bertanya, terlihat perhatian dan konsentrasi yang tertuju pada perpindahan posisi yang dilakukan guru.

Penerapan variasi metode mata pelajaran fikih di MTs Alkhairaat Mepanga Penerapan variasi pembelajaran adalah bagian dari upaya yang memungkinkan guru dan peserta didik untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Seorang guru yang percaya dan yakin bahwa mengajar tanpa adanya variasi pembelajaran, akan mengarah kepada kepada tidak tersampainya makna pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga membuat membuat variasi metode adalah poin yang sangat penting dan harus di pahami oleh guru. Penulis mengamati metode pembelajaran yang dipakai oleh guru dan proses pembelajaran yang diamati bahwa peserta didik kelihatan mengikuti beberapa intruksi dari guru.

Guru membuat permainan dalam menyelesaikan masalah yang ada sehingga dengan permainan tersebut, peserta didik tidak hanya belajar dengan penuh

¹⁷ Hasma Guru Fikih, "Wawancara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

¹⁸ Fahlik Peserta Didik, "Wawancara", Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

semangat juga belajar tentang bahagia dalam sebuah proses pembelajaran yang tidak selalu menekan pada keseriusan. Guru fikih menjelaskan arti penting dalam mengadakan metode pembelajaran bahwa penggunaan metode dalam proses pembelajaran merupakan kunci dalam keberhasilan. Karena hal ini berkaitan dengan membangun emosional yang baik antara para guru dan peserta didik.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang biasa digunakan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik yang belajar yang diharapkan para peserta didik bisa menangkap dan mengetahui apa yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian segala sesuatu yang akan dipelajari bisa di sampaikan secara sistematis. Sebuah metode dasar dalam penerapan metode-metode yang lain. Bagi guru fikih metode ini sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik, setelah itu para peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi ketika masih belum ada yang memahami.

Sebagaimana yang dijelaskan guru fikih bahwa:

Metode ceramah adalah metode yang wajib digunakan oleh setiap guru. Seperti biasa sebelum melakukan aktifitas belajar di dalam kelas maka materi pelajaran terlebih dahulu saya sampaikan dengan ceramah dengan menjelaskan hal-hal yang mendasar mengenai pelajaran yang akan disampaikan. Sehingga peserta didik mendapatkan pemahaman awal kemudian saya mulai menerapkan metode yang lain.¹⁹

Mata pelajaran fikih mengenai tentang wudhu pada dasarnya tidak hanya membutuhkan teori saja, juga harus digandeng dengan praktiknya metode ceramah adalah menerangkan teori-teori dan konsep yang baik dalam pemahaman dan

¹⁹ Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

pelaksanaanya, terlebih lagi materi ini harus dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dalam konteks ini guru fikih menjelaskan dengan hati-hati agar peserta didik tidak kebingungan dan salah penafsiran terhadap materi yang disampaikan, seperti halnya yang dijelaskan oleh guru fikih bahwa :

Pelajaran fikih mengenai materi tentang wudhu adalah materi yang perlu kehati-hatian menyampaikan dan mempraktikannya sehingga materi ini bagi saya adalah materi yang harus diselesaikan dengan baik guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, mempraktikan dengan benar Sehingga peserta didik lebih memahami.²⁰

Metode ceramah adalah sebuah pengenalan awal secara langsung melalui lisan dengan materi-materi yang telah ditentukan, metode ini tidak cukup untuk menjelaskan saja tetapi harus digandeng dengan praktik, diajarkan secara langsung tentang tata cara berwudhu dengan benar sehingga peserta didik lebih cepat memahami dalam menggunakan praktik.

2. Metode Diskusi Sambil Bermain

Metode diskusi sambil bermain dalam hal ini adalah upaya kolaborasi metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu metode ini adalah bagian dari memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya bahagia atau senangnya dalam belajar. Metode bermain yang digunakan oleh guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif dalam belajar. Guru fikih menganggap metode diskusi sambil bermain adalah upaya dalam mewujudkan motivasi belajar peserta didik karena dengan metode ini semua peserta didik dapat mengambil masing-masing dalam menyampaikan

²⁰ Hasma Guru Fikih, “*Wawanacara*”, Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

ide atau gagasannya dengan suasana belajar yang lebih aktif melalui pertukaran informasi dari satu orang ke yang lainnya maupun dari kelompok satu ke kelompok yang lain.

Sebagaimana yang dijelaskan guru fikih bahwa :

Metode diskusi sambil bermain dalam proses pembelajaran ini adalah bentuk kolaborasi, bagi saya metode ini dominan digunakan oleh setiap guru, hal ini di karenakan muncul kesenangan dari dalam diri peserta didik dalam belajar, metode ini menumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta didik dengan motivasi yang cukup baik peserta didik lebih terlihat aktif dalam belajar mengenai tentang materi wudhu.²¹

Diskusi sambil bermain yang diterapkan oleh guru fikih bagi peserta didik adalah sesuatu harapan yang besar yang mana metode ini merupakan metode yang dapat memberikannya kesempatan besar dalam mengeluarkan pendapat, dengan menggunakan metode ini membuat peserta didik memiliki perubahan dalam pembelajaran berlangsung.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar praktik sebuah metode yang membekali peserta didik terhadap materi yang dipelajari di kelas, selain itu metode ini adalah pelaksanaan atau tata cara dalam melakukan sesuatu yang diinginkan misalnya tentang materi wudhu, sehingga metode dapat disimpulkan sebagai upaya dalam mempraktikkan yang dipelajari di kelas maupun di mushola, terlebih lagi pada materi-materi secara langsung harus dibenturkan dengan praktik.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih bahwa:

²¹ Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

Saya tekankan untuk mempelajari materi tentang wudhu perlu untuk diberikan praktik secara langsung kepada peserta didik karena praktik ini adalah sesuatu yang sangat penting dalam pembelajaran, agar peserta didik paham bagaimana berwudhu dengan benar beserta dengan niatnya.²²

Guru fikih menjelaskan dalam hal ini bahwa pelaksanaan metode demonstrasi ini, peserta didik diajarkan secara langsung mengenai tentang tata cara berwudhu dengan benar pada pelaksanaan praktik ini peserta didik diberikan kesempatan secara perorangan dalam pelaksanaan praktik dan peserta didik lainnya memperhatikan tata cara dalam berwudhu yang benar beserta niatnya.

C. Kendala Dan Solusi Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih Di MTs Alkhairaat Mepanga

Kendala dalam sebuah kegiatan pembelajaran tentunya sering terjadi hal-hal yang menjadi kendala terhadap kegiatan pembelajaran itu sendiri. Ternyata guru tidak bisa mengetahui suasana seperti apa yang terjadi dalam kelas guru hanya bisa mempersiapkan strategi gaya mengajar yang banyak. kendala yang dihadapi ketika guru mengajar di kelas yaitu karakteristik dari peserta didik yang berbeda-beda ada yang cepat menanggapi dan ada juga yang lambat menanggapi proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu menyesuaikan metode atau variasi gaya mengajarnya agar peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik.

Berdasarkan dari uraian di atas ketika guru mengajar di kelas masih ada saja kendala dalam menerapkan variasi gaya mengajar pada mata pelajaran fikih ketika melaksanakan pembelajaran. Dan ini menjadi tantangan seorang guru untuk mengubah metode atau gaya mengajarnya. Ini akan menjadi pengalaman

²² Hasma Guru Fikih, "Wawanacara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

dan menambah wawasan guru dan menjadi tantangan guru dalam menerapkan variasi gaya mengajar pada mata pelajaran fikih ketika memberikan pelajaran dengan mengajar yang berbeda-beda dari variasi gaya mengajar yang lebih luas.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih bahwa:

Kendala guru ketika mengajar di kelas tentu saja ada, karena dari karakteristik peserta didik yang berbeda-beda maka guru mengganti gaya mengajar atau metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik agar peserta didik tidak jenuh ketika pembelajaran berlangsung.²³

Tentu saja sebagai guru yang profesional penting sekali punya pengalaman mengajar yang banyak guna memudahkan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik dengan baik dengan variasi metode atau gaya mengajar yang banyak dan tepat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih.

Wawancara yang dikemukakan oleh salah satu informan bahwa:

Kami terkadang bosan pada saat proses pembelajaran pada dasarnya tidak boleh di bawah dalam keadaan serius, harus pada proses pembelajaran yang yang senang membuat kami mudah memahami dan kami suka dengan guru yang mengajarnya berdiskusi sambil bermain sehingga kami tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.²⁴

Gaya mengajar sangat diperlukan untuk meminimalisir suasana di kelas agar peserta didik mau belajar dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Inilah tantangan guru dan harus dikuasai guru dengan cara mengajar yang tepat sehingga guru harus berusaha keras agar peserta didiknya bisa mengerti dengan materi pelajaran yang ingin disampaikan dan tentunya dengan variasi dengan gaya mengajarnya.

²³ Hasma Guru Fikih, "Wawancara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

²⁴ Fahlik Peserta Didik, "Wawancara", Ruang Kelas, Tanggal 9 Agustus 2024

Guru yang profesional dalam menunjang kualitas mengajar dengan variasi gaya mengajar yang baik dan luas diterapkan pada mata pelajaran fikih. Solusi yang bagus untuk mengatasi kendala guru dalam menerapkan variasi gaya mengajar. Guru yang memiliki pengalaman mengajar yang banyak tentunya mempunyai variasi gaya mengajar yang luas untuk diterapkan di dalam kelas dan memudahkan guru meskipun suasana di kelas sulit diduga.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru fikih bahwa:

Guru mengubah metode mengajar agar peserta didik lebih termotivasi mengganti metode sesuai dengan keadaan peserta didik guru memakai beberapa cara supaya kelasnya kondusif dan kami mengubah gaya mengajarnya seperti gaya mengajar atau metode supaya peserta didik mengikuti pelajaran seperti teman-teman lainnya.²⁵

Guru menghadirkan proses pembelajaran yang bervariasi kemungkinan besar kejenuhan tidak akan terjadi. Karena guru yang profesional akan menghadirkan strategi mengajar yang berbeda-beda dalam satu proses pembelajaran sehingga tidak merasa bosan ketika belajar dan guru harus pas dalam memilih metode yang akan diterapkan tidak asal memakai harus sesuai dengan suasana kelas. Dalam wawancara dengan guru, peserta didik yang belum paham dengan materi pelajaran guru mengubah variasi gaya mengajar atau metode supaya peserta didik bisa mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru harus punya gaya mengajar yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan berkat pengalaman mengajar pasti punya strategi gaya mengajar karena pernah mengajar peserta didik dengan karakter yang berbeda-beda. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar

²⁵ Hasma Guru Fikih, "Wawancara", Kantor Sekolah, Tanggal 17 Juli 2024

sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Oleh sebab itu guru harus mengajar yang bervariasi dalam meningkatkan motivasi belajar seperti praktik, berdiskusi sambil bermain agar suasana di kelas lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih semangat belajar dan tidak membosankan ketika pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana hasil observasi dengan guru fikih sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

- Mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru memberikan informasi pembelajaran di kelas
- Guru menggunakan variasi gaya mengajar
- Guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi.

2. Kegiatan inti

Mengamati

- Memperhatikan guru mengajar di kelas.
- Peserta didik memperhatikan guru mengajar di kelas ketika membawakan materi.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan kepada peserta didik.
- Peserta didik mendiskusikan materi yang dijelaskan guru.

Hasil pengamatan

- Variasi gaya mengajar guru memberikan lebih ide dan kreatifitas agar tidak membosankan di dalam kelas.
- Metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi sangat cocok digunakan dalam pembelajaran dan sangat membantu guru dalam membina peserta didik.

Menanyakan

- Bagaimana variasi gaya mengajar guru fikih.
- Bagaimana kendala dan solusi saat pembelajaran.

Catatan

- Guru harus mendorong dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.
- Guru melakukan variasi gaya mengajar yang baik dan efektif.

Membaca

- Guru memberikan tugas secara berkelompok.

- Guru membagi pertanyaan kepada setiap kelompok.

Menganalisa

- Setiap kelompok membuat ringkasan dari pertanyaan yang guru berikan lalu mendiskusikannya.
- Guru memberikan nilai tinggi setiap kelompok yang paling baik hasilnya.
- Guru memberikan penjelasan tambahan/penguatan.

Mengkomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan variasi gaya mengajar yang baik.
- Peserta didik memperhatikan guru saat melakukan pembelajaran di kelas.

Kegiatan penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru menjelaskan materi yang telah dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan peserta didik untuk menjaga ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.²⁶

²⁶ Hasma Guru Fikih, “*Wawancara*”, Kantor Sekolah, Tanggal 19 Juli 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang sangat memerlukan variasi gaya mengajar dari guru yang mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik secara maksimal di karenakan mata pelajaran terdapat materi yang akan diterapkan di masyarakat seperti thaharah, wudhu, sholat, dan sebagainya. Penerapan variasi gaya mengajar guru fikih di MTs Alkhairaat Mepanga sebagai berikut:

1. Variasi gaya mengajar guru di Alkhairaat Mepanga

- a). Variasi suara dalam penerapannya di lakukan guru dengan intonasi suara jelas di tanggap dan mudah di pahami oleh peserta didik
- b). Variasi penekanan dalam penerapannya dilakukan saat guru menjelaskan materi dengan ekstra yaitu mengulang-ulang materi agar peserta didik paham.
- c). Pemberian waktu dalam penerapannya dilakukan dimana dalam proses pembelajarannya diberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya
- d). Kontak pandang dalam penerapannya dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik sehingga guru tahu mana yang fokus belajar dan mana yang tidak.
- e). Gerakan anggota badan dan mimik dalam penerapannya yaitu dengan ekspresi wajah, senyum, marah, dan gerak badan hal ini merupakan hal yang penting dalam berkomunikasi pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Kendala dan solusi penerapan variasi gaya mengajar guru fikih

Kendala guru dalam penerapan variasi gaya mengajar yaitu dari karakteristik peserta didik yang berbeda-beda ada yang cepat, lambat dan ada juga yang jenuh ketika proses pembelajaran. Solusinya guru harus menciptakan suasana di kelas menyenangkan dan menyesuaikan dengan metode mengajarnya seperti berdiskusi sambil bermain agar peserta didik lebih semangat dan tidak membosankan pada saat pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Alkhairaat Mepanga dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti, peneliti sedikit memberikan saran yang semoga bisa bermanfaat.

1. Secara teoritis Penelitian ini bermanfaat untuk peningkatan pembelajaran dalam mengkaji variasi gaya mengajar yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan dalam pengajaran. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan teori-teori pembelajaran yang lebih komprehensif, terutama yang berkaitan dengan perbedaan cara peserta didik menyerap informasi.

2. Secara praktis dari penelitian mengenai variasi gaya mengajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru harus menyesuaikan gaya mengajar dengan karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda, sehingga metode pengajaran perlu disesuaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003).
- Ahmad Fahrurrozi, Skripsi : *Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII MTs Yapi Pakem*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Tahun 2019
- Al-Bukhari, Sahih *Kitab Al- Ilmi, Bab Kaifa Yuqbadu Al-Ilmi* (I/194, Al-Fath), Dan Sahih Muslim, *Kitab Al-Ilmi Wa Qabdahu Wa Zuhuru Al-Jahli Wa Al-Fitan* (Xvi/223-224, Syar Han-Nawawi)
- Ali, H. Muhammad *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2002.
- Ali, Muhammad *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002).
- Aminah, 2019, *Gaya Mengajar Guru Dan Kaitannya Dengan Motivasi Dan Hasil belajar Peserta Didik*, In Seminar Nasional Biologi, 120.
- Ardianzyah, Muhammad Ridho, *Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa KelaX MA UBUNG Kecamatan Jonggat*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Mataram 2019.
- Arista Lia Peserta Didik, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2024.
- Arsi, Zainal *Micro Teaching*, (Jakarta: Rajawali, 2010).
- Asmani, Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inofatif Yang Efektif* ‘ (Yogyakarta:Diva Press,2009).
- Deswitan Atika Prama Dan Dahren, Lovelly Dwindi *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Di Smkn 1 Sawahlunto*, *Economica Journal Of Economic And Economic Education*.
- Djamarah Syaiful Bahri Dan Zain, Aswan *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta Jakarta 2013.
- Dkk, Andriani, Hardani, Helmina *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

- Elihami, Muhammad Tahir; *Peningkatan Variasi Mengajar Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa Semester Tiga Di Prodi Pendidikan Non formal Stkip Muhammadiyah Enrekang, Jurnal Edukasi Nonformal*, 2019.
- Fahlik Peserta Didik, “Wawancara”, Ruang Kelas, Tanggal 16 Juli 2024.
- Hamalik, Oemar *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Hasibuan J J. Dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT
- Hasma Guru Fikih, “Wawancara”, Kantor Sekolah, Tanggal 16 Juli 2024
- Islam, Dirjen Pendidikan *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta, 2014.
- Koto, H Alaidin Koto, *Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada 2004).
- M.Sc., J.R. raco, ME., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).
- Majid, Abdul Dan Moedjiono, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Mardiah, Skripsi : *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri Siak*, (Pekanbaru: Perpustakaan UIN SUSKA RIAU, 2014)
- Marno Dan Idris, *Strategi Dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Masykur, Mohammad Rizqillah Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019.
- Mepanga, MTs Alkhairaat *Observasi*, 16 Juli 2024
- Mulyana. E, *Menjadi Guru Professional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Mulyasa. E, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Murni, Wahid *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010).
- Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya 2012).
- Nasiruddin, “Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi” *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 14 No 1 (2005).
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2023)

Ningsih, Nur Wigati “*Hubungan Gaya Mengajar Dengan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Matematika Di SMK PGRI 1 Surak*, No. (1 Februari 2015).

Noor, *Metode Penelitian*.

Qs At-Taubah:122.

Rahman, Arif *Kesalahan-Kesalahan Paling Fatal Yang Sering Dilakukan Para Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Diva Press, 2011).

Rahmat Hery Rahmat Dan Jannatin, Miftahul *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, (El Midad, 10 (2), 2018).

Rohan,Sy Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Pelajaran Fiqih At-Ta’dib: *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* Vol. 11 No 1, Juni 2019.

Rohimah, Siti Husaeni Nur, *Implementasi Keterampilan Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma PGRI 04 Gandrungmangu Cilacap*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017.

Sabri, Ahmad *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* , (Jakarta: Quantum Teaching, 2007).

Salam, Burhanudin, *Pengantar Pedagogis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997).

Sanjaya,Wina *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana).

Shaifudin, Arif Shaifudin, *Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih, Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* Vol: 1 (2), 2019.

Siswandi “*Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Life Skill Di Mi Al Hasan Kec. Sumpiuh Kabupaten Bayumas*” Di Akses Pada 16 Juni 2021.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (cet. I; Jakarta: Prenamedia Group, 2016),

Sudirman, Kepala Sekolah, MTs Alkhairaat Mepanga, “*Wawancara*”, Kantor Sekolah, Tanggal 16 Juli 2024.

Suparman, S, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta, Pinus Book Publisher, 2010.

Usman,Moh. User *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.

Vinallia, Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mtsn Purwoasri Kab. Kediri, Intelektual: *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Volume 8, Nomor 2, Agustus 2018.

Wiguna, Satria *Fikih Ibadah* (Banyumas: Penerbit Cv. Pena Persada, 2021).

Yuliyana, *Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Mi Munawariyah Palembang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Raden Fata Palembang 2017.

Zainuddin Anwar, Muslem Dad, Abubakar, Dan Fonna, Fadhila *Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, *Jurnal Serambi Ilmu Journal Of Scientific Information And Educational Creatifity*, Vol. 21, No. 1 Maret 2020.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Gambaran Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga

- a. Sejarah berdirinya MTs Alkhairaat Mepanga
- b. Letak Geografis Mts Alkhairaat Mepanga

2. Sarana Dan Prasarana

- a. Ruang kelas
- b. Ruang kantor
- c. Lapangan olahraga dan upacara
- d. Mushola
- e. Wc/Toilet

3. Keadaan Guru/Pegawai

- A. Jumlah tenaga pendidik MTs Alkhairaat Mepanga

4. Keadaan Peserta Didik

- a. Jumlah peserta didik MTs Alkhairaat Mepanga

5. Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih Di MTs Alkhairaat Mepanga

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pendiri Madrasah Tsanawiyah Akhiraat Mepanga, Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya MTs Alkhairaat Mepanga, dan apa yang melatar belakangi?
2. Apa visi misi MTs Alkhairaat Mepanga?
3. Bagaimana letak geografisnya?
4. Beberapa jumlah tenaga pendidik dan peserta didik di MTs Alkhairaat Mepanga?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana ?

B. Wawancara Guru Fikih

1. Variasi gaya mengajar apakah yang diterapkan pada saat pembelajaran
2. Bagaimana interaksi guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Bagaimana penerapan variasi gaya mengajar di kelas VII A
4. Apakah solusi ibu jika penerapan variasi gaya mengajar terjadi suasana yang membosankan
5. Apakah kendala ibu dalam menerapkan variasi gaya mengajar
6. Seberapa penting ibu hadapi dalam mengadakan variasi gaya mengajar yang diterapkan
7. Menurut ibu bagaimana dampak dan negatifnya diterapkan variasi gaya mengajar?

C. Wawancara peserta didik

1. Apa saja yang dilakukan guru ketika masuk kelas?
2. Apa saja yang dilakukan guru ketika menjelaskan materi?
3. Apakah kalian suka dengan variasi gaya mengajar yang guru terapkan?
4. Apakah kalian semangat ketika guru fikih mengajar?
5. Bagaimana guru fikih mengajar dikelas?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3167 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 11 Juli 2024

Yth. Kepala MTs AlKhairaat Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ayu Lestari
NIM : 201010150
Tempat Tanggal Lahir : Bugis, 15 Agustus 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Tanjung Manimbaya
Judul Skripsi : PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU
FIQHI DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA
KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI
MOUTONG
No. HP : 082259069320

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ayu Lestari
NIM : 201010150
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU FIQHI DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG.
Pembimbing : I. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		89

Sigi, 12 Juni 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200412 1 009

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT MEPANGA
KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
Alamat : Jln. Trans Sulawesi Desa Mepanga Kec. Mepanga Kode Pos 94476

Nomor : 490 /MTs.A-MPG/VIII/2024

Lampiran : -

Perihal : **Surat Keterangan Pernyataan Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sudirman, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga

Alamat : Desa Mepanga

Dengan ini menerangkan sesungguhnya kepada :

Nama : Ayu Lestari

Nim : 201010150

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Bahwa benar-benar yang bersangkutan Namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong sebagai salah satu persyaratan mengikuti Ujian Skripsi dengan judul Skripsi “ Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Adapun waktu penelitian di mulai dari tanggal 15 juli sampai dengan 15 agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat/diberikan dan untuk digunakan dimana perlunya.

Mepanga, 19 Agustus 2024

Kepala Madrasah

SUDIRMAN, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Ayu Lestari NIM. : 201010150
TTL : Bugis, 15 Agustus 1998 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1). Semester : VI
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara HP : 082259069320
Judul :

- Judul I

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Prosesi Perkawinan Adat Popene'e Pada Suku Tialo Di Desa Mepanga Kecamatan Mepanga

- Judul II

Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fiqh Di MTs Al-Khairaat Mepanga Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong

- Judul III

Optimalisasi Peran Guru Fiqh Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Di MTs Al-Khairaat Mepanga

Palu,
Mahasiswa,

Ayu Lestari
NIM.201010150

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Secepatnya Band (proposal & Disetujui)

Pembimbing I: *Dr. Ramang, M.Pd. I*

Pembimbing II: *Fitri Rahayu, S.Pd. I, M.Pd. I*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjahr Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP.196903131997031003

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Ayu Lestari
 NIM : 201010150
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Variasi gaya
 mengajar guru Fiqh di MTS

Akronimat Mengajar kec. Wieranga kab. Parimo

Pembimbing I : DR. H. Gurawan B. Djuwana, M.Pd.1
 Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.1, M.Pd.1

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	15-03-2024	I	Portokam latar belakang	
		II	Fokuskan kajian Teori Pada variabel's Penelitian	
		III	Sebutkan Teori dan yang akan dilakukan dilokasi Penelitian	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	27-05-2024		Perjajaran teori variasi gaya mengajar guru Teknik Penulisan Sebaiknya KT1	
	30-05-2024		Perbaiki teknik Penulisan, Sebaiknya Panduan- KT1	
			tabel pers-pers perbel	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	19-10-24		Bab 3 mengajar guru dicantumkan di lampiran dan hasil wawancara & observasi Revisi footnote disesuaikan dengan semua kesalahan penggunaan bahasa diperbaiki	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	19-11-2024		Bab 4 Perbaiki tabel dan lambang pengelasan	
	14-11-2024			

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1160 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Ayu Lestari
NIM : 201010150
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal : PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU FIQHI DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 16 Juni 2024
Dekan



Dr. Saipudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2750 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024 Sigi, 10 Juni 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ayu Lestari
NIM : 201010150
Program Studi : Pendidikan agama Islam
No. Handphone : 082259069320
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU
FIQHI DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA
KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI
MOUTONG

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Waktu : 14.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan agama Islam,



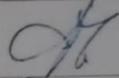
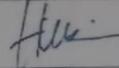
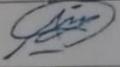
Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT MEPANGA
KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG**
Alamat Jalan Trans Sulawesi Mepanga Kecamatan Mepanga Kode Pos 94376

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	SU DIRMAN, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
2	HASMA, S.Pd.I	Guru PAI	
3	FAHLIK	Peserta Didik	
4	LIA ARSITA	Peserta Didik	

Mepanga, 15 Agustus 2024

Kepala Madrasah,





MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT MEPANGA
KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
Alamat : Jln. Trans Sulawesi Desa Mepanga Kec. Mepanga Kode Pos 94476

Nomor : 490 /MTs.A-MPG/VIII/2024

Lampiran : -

Perihal : **Surat Keterangan Pernyataan Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sudirman, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga

Alamat : Desa Mepanga

Dengan ini menerangkan sesungguhnya kepada :

Nama : Ayu Lestari

Nim : 201010150

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Bahwa benar-benar yang bersangkutan Namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong sebagai salah satu persyaratan mengikuti Ujian Skripsi dengan judul Skripsi " Penerapan Variasi Gaya Mengajar Guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Adapun waktu penelitian di mulai dari tanggal 15 juli sampai dengan 15 agustus 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat/diberikan dan untuk digunakan dimana perlunya.

Mepanga, 19 Agustus 2024

Kepala Madrasah

SUDIRMAN, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

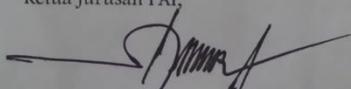
Nama : Ayu Lestari
NIM : 201010150
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU FIQHI DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
Pembimbing : I. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

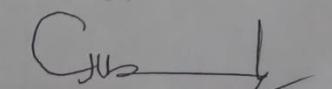
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	
3.	METODOLOGI	87	
4.	PENGUASAAN	87	
5.	JUMLAH	348	
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 12 Juni 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 2001 2 1 009

Pembimbing I,


Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Ayu Lestari
NIM : 201010150
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU FIQHI DI MTS AL-KHAIRAAH MEPANGA KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 12 Juni 2024/14.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Nilawati	201010149	VIII / PAI		
2.	Yuli Oktavia Ningsih	201010089	VIII / PAI		
3.	Windra	201230050	VIII / IPA		
4.	Dela Adelia	201010088	8 / PAI		
5.	Diana Maharani	201010097	VIII / PAI		
6.	Musdafilati	201030006	VIII / MPI		
7.	Emi Ramawati	201010139	VIII / PAI		
8.	Haniati Daii	201010141	VIII / PAI		
9.	Firawati	20101036	VIII / PAI		
10.	Siti Zulaikhat	201010154	VIII / PAI		
11.	Sri Yunda Yauma	201010146	VIII / PAI		
12.	Fitra	201010162	VIII / PAI		

Sigi, Juni 2024

Pembimbing I,

Dr. H. Gunawan B. Dulumina,
M.Pd.I.
NIP.19670601 199303 1 002

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Penguji,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri M. Tahang Basire, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

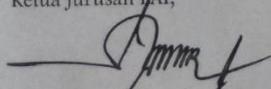
Nama : Ayu Lestari
NIM : 201010150
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU FIQHI DI MTS AL-KHAIRAAT MEPANGA KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
Pembimbing : I. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Sigi, Juni 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan

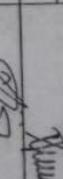
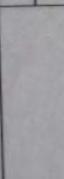
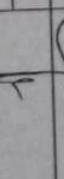
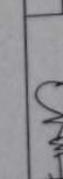
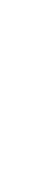
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : Ayu Lestari
NIM : 201010150
PROGRAM STUDI : Pendidikan agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	SELASA 04/06-2024	Moh. SAFI'at	Efektifitas Kegiatan Keagamaan dengan Penimngkatan motivasi Peserta didik diMAN TOJO UNGGULIA	1. Drs. Rizki Takmas, M.Pd. 2. Drs. Moh Afan Hakim, M.Pd.	 
2	SELASA 04/06-2024	Deia ADELIA	Pelaksanaan tradisi adat mopopine pada masyarakat suku tauu di desa Sidom Kabupaten Parimo (suatu tinguayan Islam)	1. Dr. Bahdar, M.HI 2. Syahr Lubud, S.Ag., M.Pd.	 
3	Rabu 05/06-2024	FIGAI	Penerapan Keperawatan Profesional dalam mengembangkan Profesionalisme guru di SDN 19 Sindue	1. Drs. Syahril, MA 2. Dr. HJ. Naima, S.Ag., M.Pd.	 
4	KAMIS 06/06-2024	Suci Lestari	Pengaruh media Sprinng wheel terhadap hasil belajar siswa Pada mata Pelajaran pendidikan agama Islam disite online Ayu bangs kandi	1. Syahr Lubud, S.Ag., M.Pd. 2. KusurPamin, S.Pd., M.Si.	 
5	Rabu 12/06-2024	Ayu Lestari	Penerapan Yarusi Gray & Inevogator guru Fiqhi di mts Al-Furqanah in eparogi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Madoang	1. Dr. H. Gunawan B. Pulkuma, M.Pd. 2. Fihri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	 
6	KUMIS 27/06-2024	Febriani	Efektifitas Pengajaran KPI dalam meningkatkan minat belajar Peserta didik Pada mata Pelajaran aqidah ahwal di mts Al-istiqomah Lasoni, Probolinggo Pembelajaran awal ilmu matematika Pendidikan bahasa arab Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu	1. Dr. Muzakki Idris, S.Ag., M.A. 2. Jafar Sidiq S.Pd., I., M.Pd.	 
7	S-ANIN 15/07-2024	Sri Ramayu Lestari	Peran guru Pa dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual area di SDN 11 Kalarasanga	1. Dr. H. Asepok, M.Pd. 2. Dr. H. Sahronis, S.Ag., M.Ag.	 
8	Senin 15/07-2024	NILAUWATI	Implementasi kegiatan Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membentuk kecerdasan spiritual Peserta didik SD Islam Terpadu Bina Pribadi Islam di Kecamatan Sari Buntara	1. Dr. Etiya S.Ag., M.Ag 2. Dhan D'haulik E. S.Pd., M.Pd.	 
9	Senin 15/07/2024	HULWA QURRATA AMINI	Penerapan guru matematika di tingkat SD dalam meningkatkan kemampuan literasi numerik di sekolah dasar Negeri (SDN) ITH Loru	1. Dr. Kosmah, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Naama, S.Ag., M.Pd.	 
10	Senin 19/10/2024	Nur Afni Lumuan			

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DOKUMENTASI



**Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat
Mepanga**



**Suasana Keadaan Peserta Didik
MTs Alkhairaat Mepanga**



**Foto Bersama Guru-Guru MTs
Alkhairaat Mepanga**



**Wawancara Guru Fikih MTs
Alkhairaat Mepanga**



Guru menjelaskan materi Fiqh



Guru menjelaskan dan menuliskan materi dipapan tulis



Guru Fiqh dan peserta didik berdiskusi



Peserta didik menjawab pertanyaan guru



Wawancara peserta didik kelas VII



Wawancara peserta didik kelas VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

Nama : AYU LESTARI
Tempat /Tgl. Lahir : Bugis, 15 Agustus 1998
Nim : 20.1.01.0150
Alamat : Jl.Tanjung Manimbaya
Nomor HP : 082259069320
Email : [ayulestari150898@gmail.Com](mailto:ayulestari150898@gmail.com)
Nama Ayah : Minarsi
Nama Ibu : Sartono



B. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI. Tahun Lulus : SDN Mepanga Sulawesi Tengah 2011
- b. SMP/MTS. Tahun Lulus : Mts Alkhairaat Mepanga Sulawesi Tengah
2014
- c. SMA/MA. Tahun Lulus :SMA Negeri 1 Mepanga Sulawesi Tengah
2017